

**EVALUASI KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI
INDONESIA DENGAN PENDEKATAN *ISLAMICITY*
*PERFORMANCE INDEX***



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

LITA PATRICIA NOVIANTY
NIM. 1811140048

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
BENGKULU, 2022 M/1443 H**

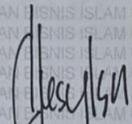
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini yang ditulis oleh **Lita Patricia Novianty**,
NIM. 1811140048 dengan judul “**Evaluasi Kinerja Perbankan
Syariah di Indonesia dengan Pendekatan *Islamicity
Performance Index (IPI)*”** Program Studi Perbankan Syariah
Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan disepakati sesuai
dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh
karena itu, skripsi ini disetujui dan layak diujikan dalam
sidang *Munaqosyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

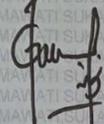
Bengkulu, 28 Januari 2022 M
26 Jumadil Akhir 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Desi Isnaini, M.A
NIP. 197412022006042001



Nonie Afrianty, ME
NIP. 199304242018012002



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Evaluasi Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dengan Pendekatan *Islamicity Performance Index (IPI)*”, oleh Lita Patricia Novianty NIM. 1811140048, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 18 Februari 2022 M / 17 Rajab 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Bengkulu, 23 Februari 2022 M
22 Rajab 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Nurul Hak, M.A
NIP. 196606161995031002

Penguji I

Dr. Nurul Hak, M.A
NIP. 196606161995031002

Sekretaris

Nonie Afrianty, ME
NIP. 199504242018012002

Penguji II

Yetti Afridy Indra, M.Ak
NIDN. 0214048401

Mengetahui,
Dekan



Dr. H. Supardi, M.A
NIP. 196504101993031007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Evaluasi Kinerja Perbankan Syariah dengan Pendekatan *Islamicity Performance Index (IPI)*” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencatatan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 09 Januari 2022 M

umadil Akhir 1443 H



Lita Patricia Novianty

NIM.1811140048

ABSTRAK

Evaluasi Kinerja Perbankan Syariah dengan Pendekatan
Islamicity Performance Index (IPI)

Oleh Lita Patricia Novianty, NIM 1811140048.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja perbankan syariah di Indonesia dengan pendekatan *Islamicity Performance Index* dengan rasio *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, dan *Islamic Income vs Non Islamic Income*. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang dipakai adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perbankan syariah periode 2016-2020. Sampel yang digunakan sebanyak 3 Bank Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Profit Sharing Ratio* (PSR) Bank BCA Syariah dan Bank Muamalat Indonesia mendapatkan predikat baik dengan rata-rata 62,07% dan 51,54%, Bank Mega Syariah mendapatkan predikat kurang baik dengan rata-rata 24,7%. *Zakat Performance Ratio* (ZPR) semua sampel mendapatkan predikat kurang baik dengan persentase di bawah 1%. *Equitable Distributio Ratio* (EDR) *Qardh* dan Donasi semua sampel mendapatkan predikat kurang baik dengan nilai $\leq 35\%$ *Equitable Distribution Ratio* (EDR) Beban Tenaga Kerja tertinggi adalah Bank Muamalat Indonesia sebesar 17%, Bank BCA sebesar 12% dan Bank Mega Syariah sebesar 10% dengan nilai $\leq 35\%$. *Equitable Distribution Ratio* (EDR) Laba Bersih semua sampel mendapatkan predikat kurang baik dengan nilai $\leq 35\%$. Pada *Islamic Income vs Non Islamic Income* semua sampel mendapatkan predikat baik dengan rata-rata di atas 99%.

Kata Kunci: Kinerja Perbankan Syariah, Evaluasi, *Islamicity Performance Index*.

ABSTRACT

*Evaluation of Islamic Banking Performance with an
Islamicity Performance Index Approach*

By Lita Patricia Novianty, NIM 1811140048.

The purpose of this study is to determine the performance of Islamic banking in Indonesia with the Islamicity Performance Index approach with the ratio of Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio, and Islamic Income vs Non Islamic Income. This research method uses a quantitative approach. The type of research used is descriptive research with a quantitative approach. The data used is secondary data in the form of the annual report statements of Islamic banking for the 2016-2020 period. The samples in this study were 3 banks. The results of the study indicate that the Profit Sharing Ratio (PSR) of BCA Syariah Bank and Bank Muamalat Indonesia get good predicate with an average of 62,07% and 51,54%, Bank Mega Syariah gets a bad predicate with an average of 24,7%. In the Zakat Performance Ratio (ZPR) all samples get a bad predicate with a percentage below 1%. The Equitable Distribution Ratio (EDR) Qardh and Donations, all samples received a bad predicate with a value less than $\leq 35\%$. The Equitable Distribution Ratio (EDR), the highest Labor Expenses were Bank Muamalat Indonesia at 17%, Bank BCA Syariah at 12% and Bank Mega Syariah at 10%. Equitable Distribution Ratio (EDR) Net Profit of all samples received a bad predicate. On Islamic Income vs. Non Islamic Income, all samples get a good predicate with an average of 99.99%

Keywords: Islamic Banking Performance, Evaluation, Islamicity Performance Index

MOTTO

Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu
maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali.

(HR. Tarmidzi)

Jangan pernah menyerah untuk terus belajar
dan selalu lakukan hal-hal baik untuk orang-orang sekitar

(Lita Patricia Novianty)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya yang telah memberikan orang-orang baik yang selalu menemaniku dan mendoakanku untuk mencapai cita-citaku. Dengan rasa bangga dan bahagia skripsi ini ku persembahkan untuk orang-orang tercinta dan terkasih yaitu :

- ❖ Ayah dan Ibu tercinta, Ayah Samsul dan Ibu Yusnawati yang senantiasa selalu mendoakan, mendukung dan memberikan kasih sayang dan juga memberikan pengorbanan yang sangat amat luar biasa. Tak henti-hentinya aku selalu bersyukur dan berterima kasih kepada Ayah dan Ibu semoga Allah SWT membalasnya dengan sebaik-baiknya dan selalu dilindungi Allah SWT.
- ❖ Untuk kedua adik ku tersayang, Anindya Cahya Putri dan Anita Eustacia Putri yang selalu memberikan doa, semangat dan support selama ini. Semoga nanti kalian menjadi orang yang sukses.
- ❖ Teruntuk aku sendiri, Lita Patricia Novianty. Terimakasih telah berjuang dan tidak menyerah hingga bisa mencapai titik ini. Selalu bersyukur kepada Allah SWT telah memberikan aku orang-orang baik yang senantiasa memberikanku dukungan hingga saat ini.
- ❖ Untuk semua anggota keluarga ku yang selama ini selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

- ❖ Terimakasih kepada Ibu Dr. Desi Isnaini, M.A selaku pembimbing I, dan Ibu Nonie Afrianty, ME selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan meluangkan waktunya kepada untuk dapat memberikan masukan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
- ❖ Untuk Ibu Nonie Afrianty, ME yang telah banyak meluangkan waktu dan banyak memberikan arahan serta dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- ❖ Untuk Sahabatku Mia Febrianti, Tiara Nopiantika, Helen Monalisa dan Soni Arianto yang selama di bangku perkuliahan telah menemaniku dan memberikan banyak keceriaan serta mendukung dan selalu ada untuk ku.
- ❖ Teman berjuang Wahyu Wijayanto yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- ❖ Sahabatku Masita Aqla Dzakia dan Nurlaili Chaerunnisa yang telah sabar mendengar keluh kesahku dan selalu memberikan dukungan untuk ku. Semoga persahabatan kita selalu terjalin dengan erat.
- ❖ Keluarga besar Perbankan Syariah B Angkatan 2018 yang telah memberikan banyak keceriaan dan kebersamaan selama 3,5 tahun ini. Semangat untuk kalian semua, semoga dipermudahkan dalam mengejar cita-cita.
- ❖ Orang-orang di belakang layar yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

- ❖ Almamater yang telah menempahku dan mengiri langkahku dalam menggapai cita-cita.
- ❖ Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Kinerja Perbankan Syariah dengan Pendekatan *Islamicity Performance Index* (IPI)”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus untuk kehidupan yang sejahtera baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, M.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati (UINFAS) Bengkulu.
3. Yenti Sumarni, M.M, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati (UINFAS) Bengkulu.

4. Aan Shar, M.M, selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati (UINFAS) Bengkulu.
5. Debby Arisandy, MBA, selaku Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati (UINFAS) Bengkulu.
6. Dr. Desi Isnaini, M.A, selaku Pembimbing I dan Nonie Afrianty, ME, selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.
7. Kustin Hartini, M.M, selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis semasa kuliah.
8. Kedua orang tua ku yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati (UINFAS) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
10. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati (UINFAS) Bengkulu, yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.

11. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ke depan.

Bengkulu, 09 Februari 2022 M
Jumadil Akhir 1443 H

Lita Patricia Novianty
NIM. 1811140048

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR GRAFIK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6

D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Sistematika Penulisan.....	22

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori.....	25
1. Evaluasi Kinerja.....	25
2. Alat Ukur Evaluasi	31
3. Islamicity Performance Index	33
B. Kerangka Berpikir	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	44
1. Jenis Penelitian.....	44
2. Pendekatan Penelitian	44
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	45
1. Waktu Penelitian	45
2. Lokasi Penelitian.....	45
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	45
1. Populasi.....	45
2. Sampel.....	46

3. Teknik Pengambilan Sampel.....	46
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	48
1. Sumber Data.....	48
2. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Variabel dan Definisi Operasional	50
1. Variabel.....	50
2. Definisi Operasional.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	55
1. Bank Muamalat Indonesia.....	55
2. Bank BCA Syariah.....	56
3. Bank Mega Syariah.....	58
B. Hasil penelitian.....	59
C. Pembahasan.....	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Total Aset Perbankan Syariah	4
Tabel 2.1 Standar Penilaian <i>Islamicity Performance Index</i>	41
Tabel 3.1 Indikator Penelitian	51
Tabel 4.1 Perkembangan Bank Muamalat Indonesia.....	56
Tabel 4.2 Perkembangan BCA Syariah	57
Tabel 4.3 Perkembangan Bank Mega Syariah	59
Tabel 4.4 Perhitungan Rasio PSR BMI	60
Tabel 4.5 Perhitungan Rasio ZPR BMI	62
Tabel 4.6 Perhitungan Rasio EDRQD BMI.....	65
Tabel 4.7 Perhitungan Rasio EDRBTK BMI.....	67
Tabel 4.8 Perhitungan Rasio EDRLB BMI.....	69
Tabel 4.9 Perhitungan Rasio IIC BMI	71
Tabel 4.10 Perhitungan Rasio PSR BCA Syariah.....	73
Tabel 4.11 Perhitungan Rasio ZPR BCA Syariah	75
Tabel 4.12 Perhitungan Rasio EDRQD BCA Syariah	77
Tabel 4.13 Perhitungan Rasio EDRBTK BCA Syariah.....	79
Tabel 4.14 Perhitungan Rasio EDRLB BCA Syariah.....	81
Tabel 4.15 Perhitungan Rasio IIC BCA Syariah	83

Tabel 4.16 Perhitungan Rasio PSR Bank Mega Syariah	85
Tabel 4.17 Perhitungan Rasio ZPR Bank Mega Syariah	87
Tabel 4.18 Perhitungan Rasio EDRQD Bank Mega Syariah.....	90
Tabel 4.19 Perhitungan Rasio EDRBTK Bank Mega Syariah	92
Tabel 4.20 Perhitungan Rasio EDRLB Bank Mega Syariah	94
Tabel 4.21 Perhitungan Rasio IIC Bank Mega Syariah	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	43
------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 PSR Bank Muamalat Indonesia	61
Grafik 4.2 ZPR Bank Muamalat Indonesia.....	63
Grafik 4.3 EDRQD Bank Muamalat Indonesia	65
Grafik 4.4 EDRBTK Bank Muamalat Indonesia	67
Grafik 4.5 EDRLB Bank Muamalat Indonesia	69
Grafik 4.6 IIC Bank Muamalat Indonesia.....	71
Grafik 4.7 PSR Bank BCA Syariah	73
Grafik 4.8 ZPR Bank BCA Syariah	75
Grafik 4.9 EDRQD Bank BCA Syariah.....	78
Grafik 4.10 EDRBTK Bank BCA Syariah	80
Grafik 4.11 EDRLB Bank BCA Syariah	82
Grafik 4.12 IIC Bank BCA Syariah	84
Grafik 4.13 PSR Bank Mega Syariah	86
Grafik 4.14 ZPR Bank Mega Syariah	88
Grafik 4.15 EDRQD Bank Mega Syariah.....	90
Grafik 4.16 EDRBTK Bank Mega Syariah.....	92
Grafik 4.17 EDRLB Bank Mega Syariah	94
Grafik 4.18 IIC Bank Mega Syariah	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi covid-19 telah menghantam berbagai sektor bisnis di Indonesia. Meskipun demikian, industri lembaga keuangan syariah tampaknya saat ini masih sangat kuat di tengah pandemi covid-19. Wimboh Santoso, Ketua Dewan Komisioner OJK dalam Webinar *Sharia Ekonomi Outlook 2021* mengatakan bahwa lembaga keuangan syariah lebih baik ketimbang jasa keuangan konvensional dari berbagai indikator. Pada indikator aset lembaga keuangan syariah mencapai Rp.1.770,32 triliun, untuk perbankan syariah mencapai Rp.593,35 triliun. Sedangkan untuk perbankan konvensional hanya tumbuh 8,07% menjadi Rp.8.954 triliun. Desember 2020, pembiayaan pada Bank Umum Syariah tumbuh 9,5% lebih tinggi daripada perbankan nasional yang pembiayaannya minus 2,41%. Hal ini juga didukung oleh pernyataan Wimboh Santoso yang

menyatakan bahwa berdasarkan *Islamic Finance Development Report 2020*, Indonesia merupakan ranking nomor 2 global sebagai *The Most Develoved Country in Islamic Finance*.¹

Berdasarkan dua fungsi Bank Umum Syariah yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang mempunyai dana dan menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan dana sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariah, dapat meningkatkan dan memaksimalkan fungsinya melalui evaluasi kinerja.² Hameed et al mengungkapkan jika evaluasi kinerja merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian seberapa jauh perusahaan telah mencapai target yang telah ditetapkan.³ Evaluasi kinerja harus dilakukan agar dapat membantu

¹ Monica Wareza, "Kinerja Keuangan Syariah Salip Konvensional Aset Rp.1.770 T," <https://www.cnbcindonesia.com> diakses hari Rabu, tanggal 6 Oktober 2021, Pukul 20.01 WIB

² Nonie Afrianty, *Sharia Maqashid Index Sebagai Alat Ukur Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat* (Bengkulu: CV Brimedia Global, 2020) h.4

³ Shahul Hameed et al., "Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks," *es: Meeting the Challenges of the Globalization Age*, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia *Second Conference on Administrative Scienc* (2004): 19–21.

perusahaan memperbaiki dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan di masa depan.

Saat ini evaluasi kinerja dapat dilakukan dengan berbagai macam metode pengukuran, misalnya seperti metode *CAMELS*, *ROI*, *Balance Scorecard* dan *RGEC*. Namun, metode tersebut hanya mampu mengungkapkan kondisi *financial performance* saja dan belum mampu mengungkapkan nilai sosial dan nilai spiritual yang ada pada Bank Syariah.⁴ Sebuah penelitian oleh Hameed et al (2004) telah menemukan alat ukur yang disebut dengan *Islamicity Performance Index*. *Islamicity Performance Index* mempunyai tujuh rasio yang dapat mengukur kinerja bank syariah, yaitu *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio*, *director-employees welfare ratio*, *Islamic investment vs non Islamic investment*, *Islamic income vs non Islamic income*, dan *AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions)*

⁴ Muhammad Makruflis, "Pengukuran Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan *Islamicity Performance Index* (Studi Pada BMI Dan BSM Kota Pekanbaru Riau)," *IQTISHADUNA Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 8, no. 2 (2019): 225–236.

index.⁵ Peneliti menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index* dikarenakan pada pendekatan ini mempunyai lebih banyak indikator yang bisa mengungkapkan kinerja Bank Syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah seperti prinsip keadilan (*adl*), kehalalan, dan kesucian (*takziah*)

Peneliti mengambil periode penelitian tahun 2016-2020 berdasarkan perkembangan aset pada bank syariah yang mengalami kondisi *fluktuatif* selama 5 tahun terakhir. Hal ini ditunjukkan pada tabel 1.1 berikut ini.⁶ :

Tabel 1.1 Perkembangan Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia

Tahun	Bank Umum Syariah (BUS)
2016	356,66
2017	435,02
2018	316,691
2019	350,364

⁵ Hameed et al., “Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks.”

⁶ Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah,” <https://www.ojk.go.id/> diakses hari Rabu tanggal 6 Oktober 2021 Pukul 20.15 WIB

2020	397,073
------	---------

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, Data diolah, 2021

Maka berdasarkan tabel 1.1 di atas, fokus pada penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi kinerja Bank Umum Syariah (BUS) dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index* (IPI) dengan mengambil sampel yang berbeda yaitu periode Tahun 2016 – 2020, apakah bisa menunjukkan hasil penelitian yang sama atau berbeda. Melalui penelitian ini diharapkan peneliti bisa memperoleh informasi yang dapat menjawab permasalahan kinerja pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia, sehingga mampu menghadapi persaingan di industri keuangan di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja perbankan syariah di Indonesia dilihat dari *Profit Sharing Ratio* (PSR)?
2. Bagaimana kinerja perbankan syariah di Indonesia dilihat dari *Zakat Performance Ratio* (ZPR)?

3. Bagaimana kinerja perbankan syariah di Indonesia dilihat dari *Equitable Distribution Ratio* (EDR)?
4. Bagaimana kinerja perbankan syariah di Indonesia dilihat dari *Islamic Income vs Non Islamic Income* (IIC)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja perbankan syariah di Indonesia melalui *Profit Sharing Ratio* (PSR)
2. Untuk mengetahui kinerja perbankan syariah di Indonesia melalui *Zakat Performance Ratio* (ZPR)
3. Untuk mengetahui kinerja perbankan syariah di Indonesia melalui *Equitable Distribution Ratio* (EDR)
4. Untuk mengetahui kinerja perbankan syariah di Indonesia melalui *Islamic Income vs Non Islamic Income* (IIC)

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan untuk bisa mengetahui kinerja Bank Umum Syariah dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index* (IPI)

2. Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini bisa dijadikan acuan dalam mengelola kinerja Bank Umum Syariah dan dapat digunakan sebagai masukan untuk Perbankan Syariah supaya bisa mengelola industri Perbankan Syariah yang sesuai dengan prinsip syariah.

3. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan informasi untuk masyarakat umum mengenai kinerja Bank Umum Syariah supaya sesuai dengan nilai-nilai syariah dan bisa digunakan untuk catatan atau koreksi agar dapat memperbaiki dan lebih meningkatkan kinerja syariahnya.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian di atas, maka peneliti melakukan kajian pustaka yang mempunyai hubungan yang

relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini, antara lain adalah:

1. *Proceeding of The Second Conference on Administrative* yang dilakukan oleh Shahlul Hameed, Ade Wirman, Bakthia Alrazi, Mohz Nazli dan Sigit (2004) yang berjudul *Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Model analisis yang digunakan adalah sebuah pengukuran *index* dengan *perhitungan Islamic Disclosure Index dan Islamicity Performance Index*. Sampel yang digunakan adalah Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) dan *Bahrain Islamic Bank* (BIB). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Bahrain Islamic Bank* (BIB) mengungkapkan informasi yang lebih dibandingkan dengan Bank Islami Malaysia Berhad (BIMB).⁷

⁷ Hameed et al., "Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks."

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel *Islamicity Performance Index*. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu objek penelitian. Objek penelitian ini adalah bank umum syariah yang ada di Indonesia, dan menggunakan data dari tahun 2016 – 2020 dan peneliti menggunakan empat rasio pada *Islamicity Performance Index* (IPI) yaitu *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio*, dan *Islamic income vs non Islamic income*.

2. *Asia Pasific Management and Business Application* yang dilakukan oleh Siti Aisyah dan Agustian Eko Hadianto (2013) yang berjudul *Performance Based Islamic Performance Index (Studi on The Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri)* bertujuan untuk dapat mengetahui kinerja dasar *Islamic Bank* di Indonesia dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index*. Sampel penelitian yang digunakan ialah Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri. Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan Bank

Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri periode 2009-2010. Hasil penelitian menunjukkan jika kinerja keuangan syariah di Indonesia periode 2009-2010 memiliki tingkat evaluasi yang cukup memuaskan. Namun, terdapat dua rasio yang hasilnya tidak memuaskan diantaranya rasio kinerja zakat dan rasio kontras kesejahteraan direktur-karyawan. Hal ini menunjukkan jika zakat yang telah dikeluarkan Bank Syariah masih sangat minim dan sangat kontras dengan kesejahteraan karyawan direktur yang masih besar.⁸

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel *Islamicity Performance Index*. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian. Objek penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya ialah Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri sedangkan peneliti menggunakan Bank Muamalat Indonesia, Bank BCA Syariah dan Bank Mega

⁸ Siti Aisjah and Agustian Eko Hadianto, "Performance Based Islamic Performance Index (Study on the Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri)," *Asia Pacific Management and Business Application* 2, (2013)

Syariah. Peneliti saat ini menggunakan data dari tahun 2016 - 2020 dan menggunakan empat rasio pada *Islamicity Performance Index (IPI)* yaitu *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio*, dan *Islamic Income vs non Islamic income*.

3. Jurnal Fakultas UIN Malang oleh Evi Sebtianita (2015) bertujuan untuk dapat mengetahui kinerja bank umum syariah dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index*. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder dan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan jika Bank Muamalat Indonesia merupakan bank terbaik dalam menggunakan *profit sharing ratio* dan *zakat performance ratio*. *Equitable distribution ratio* menyatakan jika Bank Syariah Mandiri merupakan bank terbaik dengan mengguncakan *Directors – Employees Welfare Ratio*. Pada rasio *Islamic Income Vs Non Islamic*

Income menyatakan jika Bank BRI Syariah merupakan bank terbaik.⁹

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel *Islamicity Performance Index*. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian. Peneliti saat ini menggunakan Bank Muamalat Indonesia, Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri. Data penelitian yang digunakan adalah data dari tahun 2016 - 2020 dan menggunakan empat rasio pada *Islamicity Performance Index (IPI)* yaitu *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio*, dan *Islamic income vs non Islamic income*.

4. Jurnal Akademi Akuntansi oleh Ria Fatmasari dan Masyiah Kholmi (2018) bertujuan untuk dapat mengetahui kinerja keuangan syariah. Jenis penelitian

⁹ Evi Sebtianita, "Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Pendekatan *Islamicity Performance Index* (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2009-2013)," *Jurnal Fakultas Ekonomi UIN Malang*, no. April (2015)

yang digunakan ialah penelitian deskriptif kuantitatif yang menjelaskan bagaimana kinerja perbankan syariah secara keseluruhan. Hasil penelitian menunjukkan dari ke enam (6) Bank Syariah di atas masih menunjukkan bahwa tidak ada penekanan dalam penyaluran zakat untuk rasio *Zakat Performance Index*. Sehingga ini tidak sesuai dengan tujuan Perbankan Syariah yang lebih menekankan pendistribusian zakat agar lebih maksimal. *Rasio Equitable Distribution Ratio (Qardh)* yang paling baik ditunjukkan oleh Bank BNI Syariah. Sedangkan *Equitable Distribution Ratio (Employess Expense)* yang memberikan hasil paling baik ialah Bank BCA Syariah. Pada rasio *Equitable Distribution Ratio (Dividend)* Bank Syariah Mandiri memberikan hasil yang paling baik. Untuk rasio *Islamic Income Vs Non Islamic Income* semua sampel menunjukkan hasil yang sangat baik dengan rata-rata mencapai nilai di atas 35% sehingga membuktikan

jika seluruh Bank Syariah sangat memperhatikan setiap pendapatan yang masuk.¹⁰

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel *Islamicity Performance Index*. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian dan data penelitian. Peneliti saat ini menggunakan Bank Muamalat Indonesia, Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan Bank Muamalat Indonesia, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank Victoria Syariah, menggunakan data dari tahun 2016-2020 dan menggunakan empat rasio pada *Islamicity Performance Index (IPI)* yaitu *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio*, dan *Islamic Income vs non Islamic income*.

5. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking Finance* oleh Raja Ria Yusnita (2019) bertujuan untuk menganalisis kinerja bank

¹⁰ Ria Fatmasari dan Masyah Kholmi, "Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Pendekatan *Islamicity Performance Index* Pada Perbankan di Indonesia," *Jurnal Akademi Akuntansi* (2018)

syariah di Indonesia pada tahun periode 2012 -2016 yang menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index* (IPI). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif non statistik dan metode deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia dan berjumlah 13 bank dan menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel dalam penelitian adalah 11 bank. Hasil Penelitian ini menunjukkan jika nilai *Profit Sharing Ratio* secara keseluruhan rata-rata pembiayaan bagi hasil mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada nilai *Zakat Performance Ratio* secara keseluruhan mengalami penurunan, sedangkan nilai *Equitable Distribution Ratio* secara keseluruhan dikatakan tidak cukup baik, nilai *Directors Employee Welfare Ratio* secara keseluruhan mengalami *fluktuasi* setiap tahunnya, nilai *Islamic Investment vs Non Islamic Investment* secara keseluruhan mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir, nilai *Islamic Income vs Non Islamic Income* secara keseluruhan

mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir dan secara keseluruhan 11 bank umum syariah pada penelitian ini telah menerapkan *Islamicity Performance Index*.¹¹

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel *Islamicity Performance Index*. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian. Peneliti saat ini menggunakan 3 Bank Umum Syariah sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan 11 Bank Umum Syariah. Peneliti saat ini menggunakan data dari tahun 2016-2020 dan menggunakan empat rasio pada *Islamicity Performance Index* (IPI) yaitu *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio*, dan *Islamic Income vs non Islamic income*.

6. Ekuivalensi Jurnal Ekonomi Bisnis oleh Rico Elhando Badri (2019) bertujuan untuk dapat mendeskripsikan perbandingan kinerja Bank Syariah dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index*, rasio yang

¹¹ Raja Ria Yusnita, "Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan *Islamicity Performance Index* Periode Tahun 2012-2016," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 2, (2019)

digunakan diantaranya *Profit Sharing Ratio (PSR)*, *Zakat Performance Ratio (ZPR)*, *Islamic Income vs Non-Islamic Income (IsIR)*, *Directors-Employee Welfare Ratio (DEWR)* dan *Equitable Distribution Ratio (EDR)* dengan sampel Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia dengan periode 2015-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Bank Syariah Mandiri lebih baik dibandingkan dengan Bank Muamalat Indonesia, dimana pada rasio ZPR kedua bank tersebut mempunyai nilai yang sama dan pada rasio PSR Bank Muamalat lebih unggul dibandingkan Bank Syariah Mandiri. Masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan, seperti pada rasio PSR agar dapat menstimulus roda ekonomi Indonesia dan bisa memperkecil kesenjangan gaji direksi terhadap kesejahteraan karyawannya yang bisa dihitung dengan rasio DEWR.¹²

¹² Rico Elhando Badri, "Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Menggunakan Islamicity Performance Index Tahun 2015-2017," *Ekuivalensi Jurnal Ekonomi Bisnis* 5, (2019)

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel *Islamicity Performance Index*. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian. Peneliti saat ini menggunakan Bank Muamalat Indonesia, Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri. Periode data yang digunakan peneliti saat ini data dari tahun 2016-2020 dan menggunakan empat rasio pada *Islamicity Performance Index (IPI)* yaitu *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio*, dan *Islamic income vs non Islamic income* dan periode tahun penelitian 2016-2020.

7. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* oleh Fakhry Hafiyyan Kurniawan (2021) bertujuan untuk mendeskripsikan kinerja perbankan syariah dengan pendekatan *Islamicity Performance Index*. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan analisis deskriptif. Data yang digunakan merupakan data

sekunder. Populasi pada penelitian ini adalah Bank Syariah di Indonesia selama periode 2015-2019. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel 12 bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Panin Dubai Syariah adalah bank terbaik pada rasio *Profit Sharing Ratio (PSR)*. Rasio *Zakat Performance Ratio (ZPR)* pada Perbankan Syariah di Indonesia masih sangat rendah. BNI Syariah adalah bank dengan nilai rata-rata tertinggi untuk indikator *ZPR*. *Equitable Distribution Ratio (EDR)* menyatakan jika Bank Mandiri Syariah memiliki nilai rata-rata tertinggi. Rasio Kesejahteraan Direksi-Karyawan (*DEWR*) menyatakan jika BTPN Syariah mempunyai tingkat disparitas yang cukup tinggi antara direksi dan karyawan. *IIR* dan *IsIR* menunjukkan jika secara umum Bank Umum Syariah di Indonesia sudah melakukan kinerja usaha di bidang halal dan secara hasil keseluruhan

mendapat predikat yang memuaskan.¹³

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel *Islamicity Performance Index*. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian. Peneliti saat ini menggunakan 3 Bank Umum Syariah sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan 12 Bank Umum Syariah, penelitian ini menggunakan data dari 2016-2020 dan menggunakan empat rasio pada *Islamicity Performance Index* (IPI) yaitu *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio*, dan *Islamic income vs non Islamic income*.

8. Jurnal Manajemen Bisnis Islam Okta Supriyaningsih (2020) bertujuan untuk dapat mengetahui kinerja bank umum syariah. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan deskriptif dengan data sekunder berupa laporan keuangan BUS periode 2014-2017. Populasi yang digunakan adalah seluruh Bank Umum

¹³ Fakhry Hafiyyan Kurniawan, A. Jajang W. Mahri, and Rumaisah Azizah Al Adawiyah, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Berdasarkan Islamicity Performance Index Periode 2015-2019," *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 3, (2021)

Syariah pada periode 2014-2017. Teknik dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non statistik dan metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara memberikan penjelasan dengan kata-kata atau kalimat untuk dapat menerangkan data kuantitatif yang telah didapat untuk menghasilkan sebuah kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan jika *financial performance* BUS pada rasio akad berbasis bagi hasil pada Bank Syariah mendapatkan predikat “Kurang Baik”. Bank Umum Syariah juga telah menginvestasikan dananya pada investasi yang halal secara keseluruhan sehingga mendapatkan predikat “Sangat Baik”, dan telah menerima pendapatan halal sebesar 99% dan mendapatkan predikat “sangat Baik”. Pada kinerja sosial, terutama dalam penyaluran zakat Bank Umum Syariah mendapatkan predikat “Tidak Baik”, pada hal pendistribusian pendapatan bagi para *stakeholder*,

Bank Umum Syariah mendapatkan predikat “Cukup Baik”.¹⁴

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel *Islamicity Performance Index*. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti saat ini menggunakan data dari tahun 2016-2020 dan menggunakan empat rasio *Islamicity Performance Index* (IPI) yaitu *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio*, dan *Islamic income vs non Islamic income*.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dan memahami isi dari skripsi ini secara keseluruhan, maka penulis membuat sistematika penulisan atau garis besar dari penulisan skripsi ini yang terbagi atas lima bab dengan masing-masing uraian sebagai berikut:

¹⁴ Okta Supriyaningsih, “Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan *Islamicity Index*,” *Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 1, (2020)

BAB I Merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II Merupakan bagian kajian teori, dalam bab ini kajian teori dijelaskan mengenai landasan teori yang dijadikan sebagai acuan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, yang meliputi evaluasi kinerja, alat ukur evaluasi kinerja dan Islamicity Performance Index.

BAB III Merupakan bagian metode penelitian, dalam bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, waktu penelitian, lokasi penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, sumber data, definisi operasional dan variabel, teknik analisis data.

BAB IV Merupakan bagian analisis dan pembahasan, bab ini berisikan tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis dan pembahasan mengenai hubungan indikator dalam Islamicity Performance Index.

BAB V Merupakan bagian penutup yaitu akhir dalam penelitian ini, bagian ini memuat kesimpulan dan saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Evaluasi Kinerja

Dalam kamus istilah akuntansi kinerja atau *performance* merupakan sebuah istilah umum yang dapat digunakan untuk semua atau sebagian kegiatan aktivitas dari sebuah organisasi dalam suatu periode, yang terkadang dijadikan acuan pada beberapa standar seperti anggaran masa lalu atau yang diproyeksikan, sebuah dasar efisiensi, pertanggung jawaban atau tanggung jawab manajemen dan sebagainya.¹ Kinerja keuangan bank ialah gambaran mengenai kondisi keuangan bank pada periode waktu tertentu baik itu berupa peningkatan maupun pengurangan.²

¹ Evi Mutia and Nastha Musfirah, "Pendekatan Maqashid Shariah Index Sebagai Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah Di Asia Tenggara," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 14, (2017): 181–201.

² Muhammad Syaifullah, M Khairul Anwari, and Muhammad Akmal, *Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Asset Quality, Earnings, Liquidity, Dan Sharia Conformity* (Depok: Rajawali Pers, 2020).

Evaluasi kinerja menurut Hameed (2004) merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mengukur sebuah pencapaian perusahaan terhadap objek yang telah ditentukan terlebih dahulu. Evaluasi kinerja memberikan umpan balik terhadap tujuan dan sasaran kinerja.³ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa evaluasi kinerja mengarah pada evaluasi individual para pegawai, yang mana perusahaan tersebut akan mengevaluasi apakah pegawai tersebut sudah melaksanakan tugasnya dengan baik.⁴ Evaluasi kinerja ini sangat penting dilakukan agar bisa menyokong perusahaan untuk mengevaluasi kekurangan dan kelemahan perusahaan dan dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya dimasa depan guna meningkatkan laba perusahaan. Dengan adanya evaluasi, maka akan diketahui apakah perusahaan tersebut mengalami kemajuan ataupun kemunduran.⁵

³ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, 5th ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)..

⁴ Wibowo, *Manajemen Kinerja*.

⁵ Syaifullah, Anwari, and Akmal, *Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Asset Quality, Earnings, Liquidity, Dan Sharia Conformity*.

Berikut berbagai manfaat evaluasi kinerja untuk perusahaan⁶:

a) Tujuan dan Sasaran

Yang dimaksud dengan evaluasi tujuan dan sasaran adalah mengetahui sasaran atau target yang sudah ditetapkan oleh perusahaan telah tercapai atau belum. Jika sasaran yang telah ditetapkan belum tercapai, perusahaan dapat mengevaluasi apa yang menjadi kendalanya dalam mencapai sasaran tersebut. Sehingga pada evaluasi tujuan dan sasaran ini dapat memberikan umpan balik untuk menetapkan tujuan dan sasaran perusahaan di masa yang akan datang.

b) Rencana

Yang dimaksud dengan evaluasi rencana adalah memberikan evaluasi atau penilaian terhadap hasil yang telah dicapai apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan oleh perusahaan. Jika hasil yang dicapai tersebut tidak sesuai dengan yang direncanakan,

⁶ Wibowo, *Manajemen Kinerja*.

perusahaan dapat mencari tahu apa yang menjadi penyebabnya.

c) Lingkungan

Yang dimaksud evaluasi lingkungan adalah melihat bagaimana kondisi lingkungan yang sedang dihadapi. Jika kondisi lingkungan tidak kondusif dan dapat menyebabkan perusahaan kesulitan untuk mencapai tujuannya, maka perusahaan harus melakukan antisipasi apa yang harus dilakukan perusahaan.

d) Proses Kinerja

Yang dimaksud evaluasi pada proses kinerja adalah melihat dan melakukan penilaian proses pelaksanaan kinerja. Apakah mekanisme kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya telah sesuai dengan yang diharapkan atau mengalami kendala.

e) Hasil

Yang dimaksud evaluasi hasil adalah untuk menilai seberapa besar tujuan yang telah dicapai oleh masing-masing individu maupun kelompok.

Evaluasi kinerja Bank Syariah adalah sebuah metode evaluasi yang dapat digunakan untuk menilai dan mengetahui tingkat keberhasilan suatu Bank Syariah pada periode tertentu yang telah ditetapkan berdasarkan rencana kerja, laporan realisasi rencana kerja, dan laporan berkala bank, kepatuhan terhadap ketentuan, dan aspek lain. Evaluasi kinerja Bank Syariah di Indonesia pada dasarnya dilakukan oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral. Evaluasi kinerja juga dapat dilakukan oleh berbagai pihak lain yang mengetahui kinerja karyawan tersebut dan membutuhkannya sebagai tujuan tertentu.⁷

Evaluasi kinerja dalam Islam sangat dianjurkan yang bisa diterapkan untuk individu atau perusahaan.⁸ Evaluasi kinerja sangat diperlukan untuk setiap *stakeholders* hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan selama ini dan dapat memperbaiki kegiatan operasionalnya sehingga perusahaan mampu

⁷ Supriyaningsih, "Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indices. " *Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 47-60

⁸ Hameed et al., "Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks" 19-21

bersaing dengan perusahaan lain.⁹ Sebab kinerja sendiri memperlihatkan kapasitas perusahaan saat mengatur dan mendistribusikan sumber dayanya yang merupakan faktor yang sangat penting untuk memperlihatkan efektifitas dan efisiensi Perbankan Syariah dalam mewujudkan tujuannya, sehingga kinerja adalah hal krusial yang harus diraih oleh tiap perusahaan.¹⁰

Selama ini evaluasi kinerja perbankan syariah acap kali cuma berpusat pada kinerja keuangan saja. Sehingga diperlukan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan nilai-nilai spiritual dari segi tujuan syariah (*maqasid syariah*), agar bisa melihat apakah kinerja Perbankan tersebut atau aktivitas *muamalah* yang dilaksanakan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

⁹ Haq, "Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Di Indonesia Melalui Islamicity Performance Index." *Jurnal Ilmiah* (2015 1-17)

¹⁰ Fachreza, Said Musnadi, and M Shabri Abd Majid, "Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Dan Dampaknya Pada Kinerja Bank Aceh Syariah Di Kota Banda Aceh," *Jurnal Magister Manajemen* 2, (2018): 115–122

2. Alat Ukur Evaluasi Kinerja

Alat ukur evaluasi kinerja adalah sebuah teknik pengukuran yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan Perbankan Syariah. Berikut ini beberapa alat ukur yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan Perbankan Syariah, diantaranya :

a. CAMELS

Analisis CAMELS merupakan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank umum di Indonesia yang telah dimuat pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBS/2004 tentang Sistem Penilaian Kesehatan Bank Umum dengan menggunakan enam aspek, yang terdiri dari : *Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity* dan *Sensitivity* atau lebih dikenal dengan istilah CAMELS.¹¹ Analisis CAMELS hanya bisa digunakan untuk mengukur kinerja Bank Syariah dari sisi keuangan (*financial*) dan sisi manajemennya saja. Sehingga

¹¹ Umiyati Umiyati and Queenindya Permata Faly, "Pengukuran Kinerja Bank Syariah Dengan Metode RGEC," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 3, (2019): 185–201.

dibutuhkan komponen tambahan yang juga bisa untuk mengukur fungsi dan kinerja sosial Bank Syariah.¹²

b. RGEC

Bank umum memiliki aturan baru mengenai penilaian tingkat kesehatan bank. Berdasarkan PBI No. 13/I/PBI/2011 aturan mengenai tingkat kesehatan bank menggunakan risiko dengan faktor-faktor diantaranya *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings* dan *Capital* (RGEC).¹³

c. *Balance Scorecard*

Balance Scorecard merupakan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja yang dapat dilakukan secara komprehensif, terukur danimbang dengan cara melihat dari perspektif keuangan,

¹² L Hendri, "Analisis Kesehatan Bank Syariah (Keterbatasan CAMELS Mengevaluasi Kesehatan Bank Syariah)," *Jurnal Akad* (2017): 26–44

¹³ Umiyati and Faly, "Pengukuran Kinerja Bank Syariah Dengan Metode RGEC."

pelanggan, proses bisnis internal dan pembelajaran pertumbuhan.¹⁴

d. Islamicity Performance Index

Islamicity Performance Index adalah sebuah alat ukur yang digunakan untuk dapat memperlihatkan kinerja Bank Syariah yang sesuai prinsip-prinsip Bank Syariah serta sesuai dengan fungsi sosial Bank Syariah.¹⁵

3. *Islamicity Performance Index (IPI)*

Islamicity Performance Index (IPI) adalah alat ukur yang akan digunakan untuk memperlihatkan suatu kinerja pada Bank Umum Syariah dan menunjukkan nilai-nilai Islam yang ada pada Bank Syariah. Shahul Hameed dkk, mengungkapkan *index* ini dalam sebuah karya yang berjudul *Alternative Disclosure & Performance Measures For Islamic Banks. Islamicity Performance Index* yang berhasil dikembangkan agar dapat mengungkapkan nilai-

¹⁴ Reka Meilani, "Perbandingan Kinerja Dengan Balance Scorecard Perspektif Keuangan pada Bank Syariah BUMN di Indonesia," *Asy-Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam* 2, 2017 (2017): 70–99.

¹⁵ Hameed et al., "Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks."

nilai syariah.¹⁶ Melalui pendekatan *Islamicity Performance Index* maka para *stakeholder* lebih mudah mengetahui berapa rasio bagi hasil yang rasio zakat, distribusi yang adil pada masyarakat, perbandingan gaji direktur dan pegawai, perbandingan investasi halal dan tidak halal, perbandingan pendapatan halal dan tidak halal yang dilakukan oleh Bank Syariah. Berdasarkan rasio-rasio tersebut maka dapat menunjukkan bagaimana keberadaan prinsip ketaatan, keadilan, kehalalan, dan penyucian (*tazkiyah*) pada Bank Syariah.¹⁷ Ada beberapa rasio yang ada pada *Islamicity Performance Index*, yaitu:¹⁸

a) *Profit Sharing Ratio* (PSR)

Sistem bagi hasil merupakan salah satu tujuan Bank Syariah. Sehingga penting mengetahui apakah

¹⁶ Hameed et al., "Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks." 19-21

¹⁷ Supriyaningsih, "Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan *Islamicity Index*." *Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 47-60

¹⁸ Hameed et al., "Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks."

Bank Syariah sudah mampu meraih eksistensinya terhadap bagi hasil melalui rasio ini.¹⁹

Banyak sekali manfaat yang dapat diberikan dari skema bagi hasil yang diberikan oleh Bank Syariah, seperti misalnya untuk menciptakan sumber daya keuangan agar dapat membantu usaha-usaha kecil dan menengah dan dapat memberikan dukungan untuk masyarakat yang sedang merintis usahanya, karena semua usaha yang layak bisa diberikan pembiayaan melalui Bank Syariah.

Profit Sharing Ratio (PSR) adalah sebuah rasio yang digunakan untuk menghitung berapa rasio pendanaan dari total keseluruhan total pembiayaan yang dikeluarkan oleh Bank Syariah. Total pembiayaan ini sendiri mencakup transaksi bagi hasil, sewa-menyewa, jual beli, pinjam meminjam, dan multi jasa. Akad *Mudharabah* merupakan sebuah

¹⁹Supriyaningsih, "Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indes. " *Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 47-60

transaksi pendanaan yang berlandaskan kepercayaan. Kepercayaan sendiri merupakan hal yang sangat penting dalam akad *Mudharabah* antara pemilik modal dan pengelola modal.²⁰

Rasio ini dapat diukur dengan cara membandingkan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dengan total pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah secara keseluruhan.²¹ Rumus atas *Profit Sharing Ratio* yaitu :

$$\text{PSR} = \frac{\text{Musyarakah} + \text{Mudharabah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

b) *Zakat Performance Ratio (ZPR)*

Zakat adalah sebuah bagian dari harta yang wajib dibayar oleh setiap umat Muslim jika sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan dan akan diberikan kepada orang yang memang berhak

²⁰ Ria Fatmasari and Masiyah Kholmi, “Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Pendekatan Islamicity Performance Index Pada Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Akademi Akuntansi* (2018): 1–11

²¹ Meilani, Andraeny, and Rahmayati, “Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indices. ” *Syariah Paper Accounting FEB UMA* 22-38

menerimanya sesuai dengan kriteria penerima zakat.²²

Hameed, dkk mengungkapkan jika kinerja Bank Syariah harus dilandaskan pada pengeluaran Bank Syariah untuk membayar zakat agar dapat menggantikan indikator pada kinerja bank konvensional yaitu *Earning Per Share*. Zakat sendiri adalah perintah yang telah ditetapkan dalam Islam, yang wajib dilaksanakan, maka zakat harus menjadi salah satu tujuan akuntansi dalam Islam.²³

Shahul Hameed mengungkapkan bahwa *zakat performance ratio* merupakan sebuah pendekatan yang dapat digunakan untuk mengetahui berapa zakat yang telah dibayarkan oleh Bank Syariah yang dapat diukur melalui kekayaan bersih (aktiva bersih).²⁴

Rumus atas *Zakat Performance Ratio* yaitu:

$$ZPR = \frac{\text{Zakat}}{\text{Net Asset}}$$

²² BAZNAS, "Tentang Zakat," accessed December 11, 2021, <https://baznas.go.id/zakat>.

²³ Hameed et al., "Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks."

²⁴ Ibid. 19-21

c) *Equitable Distribution Ratio* (EDR)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa distribusi pendapatan yang didapat oleh Bank Syariah kepada tiap-tiap *stakeholder*. Yang dimaksud *stakeholder* di sini diantaranya penerima *qard* dan donasii, pegawai bank, pemegang saham, dan laba bersih untuk bank. Pendapatan yang akan dihitung pada rasio ini harus sudah dikurang dengan zakat dan pajak terlebih dahulu.²⁵ Rasio ini akan mengukur seberapa besar perusahaan mendistribusikan pendapatannya secara adil kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan atau *stakeholder*.²⁶

Rasio ini bisa menjadi standar bagi perusahaan lembaga keuangan syariah telah melaksanakan prinsip keadilan dalam melakukan kegiatan operasional usahanya. Ini merupakan hal yang penting mengingat bahwa hukum syariah sangat memprioritaskan adanya

²⁵ Ibid.

²⁶ Aisjah and Hadiano, "Performance Based Islamic Performance Index (Study on the Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri. " 98-110

keadilan dan keseimbangan (*Tawazun*) supaya tidak ada pihak yang dirugikan maupun pihak yang lebih diuntungkan dalam proses bermuamalah secara syariah.²⁷

Pada indikator ini, tiap rasio akan dibagi dengan total pendapatan yang sudah dikurangi zakat.

Rasio ini terdiri dari beberapa komponen yaitu :

1) *Qardh* dan Donasi

$$\frac{Qardh + Donasi}{Pendapatan - (Zakat + Pajak)}$$

2) *Employees Expanse*

$$\frac{\text{Beban Tenaga Kerja}}{Pendapatan - (Zakat + Pajak)}$$

3) *Net Profitt*

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{Pendapatan - (Zakat + Pajak)}$$

²⁷ Bagas Brian Pratama, Muhammad Muwidha, and Ari Kamayanti, "Pengaruh Leverage Dan Equitable Distribution Ratio Terhadap," *Seminar Nasional Gabungan Bidang Sosial - Polinema 2020* (2020) 151-161.

d) *Islamic Income vs Non Islamic Income (IIC)*

Rasio ini dapat digunakan untuk mengetahui perbandingan antar pendapatan halal dengan pendapatan non halal yang didapat oleh Bank Syariah.²⁸ Di dalam Islam sendiri telah melarang semua transaksi apapun yang dapat mengakibatkan riba, *gharar*, *maysir* dan judi. Namun, hingga saat ini masih banyak sekali ditemui praktik perdagangan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah atau melanggar ketentuan syariah yang telah ditetapkan. Maka, hal ini menjadi sangat penting untuk Bank Syariah agar dapat mengungkapkan dengan jujur dan secara transparan setiap pendapatan yang diterima oleh Bank Syariah yang dianggap halal, dan pendapatan non halal yang diterima Bank Syariah.²⁹

Bank Syariah harus menerima pendapatan hanya dari sumber yang halal. Namun, apabila Bank

²⁸ Hameed et al., "Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks."

²⁹ Meilani, Andraeny, and Rahmayati, "Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indices."

Syariah mendapatkan pendapatan non-halal, maka Bank Syariah harus memberikan informasi secara jelas dan transparan misalnya seperti jumlah, sumber, dan cara agar meminimalisir ataupun mencegah masuknya transaksi yang dilarang dalam syariah. Sehingga, pada laporan keuangan Bank Syariah yang dipublikasikan secara transparan, pendapatan non halal dapat dilihat secara jelas dan transparan pada laporan sumber dan penggunaan *qardh*. Rasio ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan yang berasal dari sumber yang halal.³⁰ Rumus atas *Islamic Income vs Non Islamic Income* yaitu :

$$IIC = \frac{\text{Pendapatan Halal}}{\text{Pendapatan Halal} + \text{Pendapatan Non Halal}}$$

³⁰ Supriyaningsih, "Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indes." *Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 47-60

Tabel 2.1
Standar Penilaian *Islamicity Performance Index*

No.	Aspek	Bobot
1	<i>Profit Sharing Ratio</i>	30%
2	<i>Zakat Performance Ratio</i>	35%
3	<i>Equitable Distribution Ratio</i>	30%
	i. <i>Qardh and Donation</i>	35%
	ii. <i>Employee Expanse</i>	35%
	iii. <i>Net Profit</i>	35%
4	<i>Islamic Income vs Non Islamic Income</i>	30%

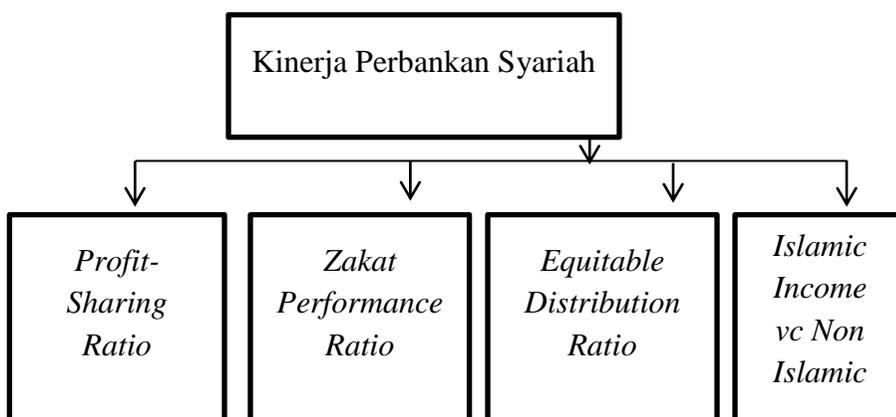
Sumber : Luhur Prasetyo, 2014

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir digunakan untuk dapat mempermudah peneliti menyelesaikan objek penelitian yang diteliti. Evaluasi kinerja yang dilakukan menggunakan indikator dari *Islamicity Performance Index* yang terdiri dari *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, dan *Islamic Income vs Non Islamic Income Ratio*.

Berdasarkan teori dan analisis yang akan digunakan, maka peneliti akan mencoba membangun kerangka berfikir seperti berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk dapat mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja perbankan syariah selama periode 2016 – 2020.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Alfabeta, Bandung, 2020).

berlandaskan pada filsafat *positivisme* yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.²

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober tahun 2021 sampai dengan bulan Januari tahun 2022.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2020 yang diperoleh dari situs resmi Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel diantaranya: (1) bankmuamalat.co.id; (2) bcasyariah.co.id; (3) bankmega.com

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek yang akan diukur dan merupakan unit yang akan diteliti.³ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 Bank Umum

² Ibid.

³ Ibid.

Syariah (BUS) di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).⁴

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Sampel pada penelitian ini yaitu 3 Bank Umum Syariah di Indonesia, diantaranya Bank Muamalat Indonesia, Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dikarenakan peneliti membutuhkan kriteria tertentu.⁶ Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah :

⁴ Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah,” <https://www.ojk.go.id/>, last modified 2021, accessed November 1, 2021, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Agustus-2021>.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*.

⁶ Ibid.

1. Perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan sudah beroperasi sejak periode 2016 - 2020
2. Perbankan syariah yang mempublikasikan laporan tahunannya secara berturut-turut pada periode 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020 pada *website* resminya atau pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
3. Laporan keuangan Perbankan Syariah harus mempunyai data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan pengukuran variabel – variabel yang akan digunakan pada penelitian ini selama periode 2016 – 2020

Berdasarkan kriteria tersebut maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya Bank Muamalat Indonesia, Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder biasanya dapat berupa dokumentasai dan arsip resmi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan (*annual report*) tahun 2016-2020 yang bersumber langsung dari *website* masing-masing Bank Umum Syariah (BUS) yang bersangkutan, diantaranya : (1) bankmuamalat.co.id; (2) bcasyariah.co.id; (3) bankmega.com.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah langkah yang paling strategis untuk melakukan penelitian. Tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data.⁷ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*.

a. Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah catatan peristiwa yang telah berlalu. Data dokumentasi sendiri dapat berupa data hasil peneliti sendiri atau orang lain.⁸ Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*) dari masing-masing bank umum syariah yang diunduh langsung dari *website* resmi masing-masing bank tersebut.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan berhubungan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang akan diteliti, selain itu studi kepustakaan juga merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian ini, hal ini dikarenakan pada penelitian ini tidak akan jauh dari literatur-literatur ilmiah.⁹

⁸ Ibid.

⁹ Ibid.

E. Variabel dan Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan semua sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dipahami sehingga dapat memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya.¹⁰

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini *Islamicity Performance Index (X)* yang terdiri dari *Profit Sharing ratio (X1)*, *Zakat Performance Ratio (X2)*, *Equitable Distribution Ratio (X3)* dan *Islamic Income vs Non Islamic Income Ratio (X4)*

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan Perbankan Syariah.

¹⁰ Ibid.

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

No	Indikator	Rasio	Skala
1.	<i>Profit Shariang Ratio (PSR)</i>	a. Pembiayaan <i>mudharabah</i>	Rasio
		b. Pembiayaan <i>musyarakah</i>	
		c. Total pembiayaan	
2.	<i>Zakat Performance Ratio (ZPR)</i>	a. Zakat yang disalurkan	Rasio
		b. <i>Net Assets</i>	
3.	<i>Equitable Distribution Ratio (EDR)</i>	a. <i>Qardh</i> dan Donasi	Rasio
		b. Beban tenaga kerja	
		c. Laba Bersih	
4.	<i>Islamic Income vs Non Islamic Income (IIC)</i>	a. Pendapatan halal	Rasio
		b. Pendapatan non halal	

Sumber : Siti Aisjah¹¹

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua metode yaitu :

¹¹ Aisjah and Hadianto, "Performance Based Islamic Performance Index (Study on the Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri. " *Asia Pacific Management and Business Application* 98-110

1. Metode kuantitatif non statistik yang merupakan analisis data terhadap data yang berupa angka-angka tanpa harus menguji secara statistik.
2. Metode deskriptif kuantitatif merupakan metode yang dilakukan dengan cara memberikan penjelasan dengan kata-kata mengenai hasil dari perhitungan data kuantitatif yang telah dilakukan perhitungan untuk dapat menarik kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Software/Aplikasi Microsoft Excel*. Rasio tersebut akan dihitung menurut rumus yang telah ditetapkan.

Adapun tahapan dalam analisis data dalam penelitian ini adalah :

- a. Menghitung kinerja bank umum syariah yang telah lolos sampel dengan menggunakan pendekatan *islamicity performance index (IPI)*, yaitu :

i. *Profit Sharing Ratio (PSR)*

$$\text{PSR} = \frac{\text{Musyarakah} + \text{Mudharabah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

ii. *Zakat Performace Ratio (ZPR)*

$$\text{ZPR} = \frac{\text{Zakat}}{\text{Net Asset}}$$

iii. *Equitable Distribution Ratio (EDR)*

$$\text{Qardh dan Donasi} = \frac{\text{Qardh} + \text{Donasi}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

$$\text{Employees Expanse} = \frac{\text{Beban Tenaga Kerja}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat Pajak})}$$

$$\text{Net Profit} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

iv. *Islamic Incosme vs Non Islamic Income*

$$\text{IIC} = \frac{\text{Pendapatan Halal}}{\text{Pendapatan Halal} + \text{Pendapatan Non Halal}}$$

- b. Memberikan sebuah penjelasan melalui hasil perhitungan kinerja perbankan syariah periode 2016 – 2020.

- c. Memberikan sebuah kesimpulan melalui hasil perhitungan kinerja perbankan syariah periode 2016 – 2020.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat Indonesia merupakan Bank Syariah pertama yang ada di Indonesia yang berdiri pada tanggal 1 November 1991 berdasarkan akta No.1. bank muamalat mulai resmi beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992 dan mulai menjadi pelopor bisnis keuangan syariah. Bank Muamalat Indonesia sendiri memiliki visi “Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”. Pada tahun 2020 Bank Muamalat mempunyai 1 kantor pusat, 81 kantor cabang utama, 135 kantor cabang pembantu, 33 kantor kas dan 1 kantor luar negeri.¹ Perkembangan Bank Muamalat Indonesia dalam 5 tahun terakhir yang akan disajikan melalui tabel 4.1.

¹ Amanah Menuju Langkah Keberkahan, “Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia,” last modified 2020, [www. Muamalatbank.Co.Id](http://www.muamalatbank.co.id). 1-884

Tabel 4.1 Perkembangan BMI

Tahun	Asset	Laba Bersih	ROA (%)
2016	55.786.397.505	80.511.090	0,14
2017	61.696.919.644	26.115.563	0,04
2018	57.227.276.046	46.002.044	0,08
2019	50.555.519.435	67.193.529.264	0,05
2020	51.241.303.583	16.326.331	0,03

Sumber : *Annual Report* Bank Muamalat Indonesia, Data diolah 2021

Dapat dilihat pada tabel 4.1 perkembangan Bank Muamalat Indonesia selama 5 tahun terakhir ini masih *fluktuatif*. Pada tahun 2017 ROA pada Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan menjadi 0,04%, pada tahun 2018 kembali mengalami kenaikan menjadi 0,08%, dan di tahun 2019 dan 2020 kembali mengalami penurunan menjadi 0,05% dan 0,03%.

2. Bank BCA Syariah

Perjalanan karir PT. Bank BCA Syariah dimulai ketika telah mendapatkan izin operasi syariah yang berdasarkan Keputusan Gubernur BI No,12/13/KEP.GBI/DpG /2010 pada tanggal 2 Maret

2009 dan mulai resmi beroperasi pada tanggal 5 April 2010. Bank BCA syariah sendiri memiliki visi “Menjadi Bank Syariah Andalan dan Pilihan Masyarakat”. Mulai tanggal 31 Desember 2020, BCA Syariah mempunyai 1 kantor pusat dan 69 jaringan kantor yang terdiri dari kantor cabang, kantor cabang pembantu dan unit layanan syariah.² Perkembangan Bank BCA Syariah dalam 5 tahun terakhir yang akan disajikan melalui tabel 4.2.

Tabel 4.2 Perkembangan BCA Syariah

Tahun	Aset	Laba Bersih	ROA (%)
2016	4.995.606.338.455	36.816.335.736	1,1
2017	5.961.174.477.140	47.860.237.198	1,2
2018	7.064.008.145.080	58.367.069.139	1,2
2019	8.634.373.690.079	67.193.529.264	1,2
2020	9.720.253.656.189	73.105.881.728	1,1

Sumber : *Annual Report* Bank BCA Syariah, Data diolah, 2021

Dapat dilihat pada tabel 4.2 perkembangan Bank BCA syariah selama 5 tahun terakhir ini tergolong cukup stabil. Pada tahun 2017 ROA pada Bank BCA

² Committed To Be A Reliable Partner During The Uncertainties, “Laporan Tahunan Bank BCA Syariah,” last modified 2020, www.bcasyariah.co.id.1-452

Syariah mengalami kenaikan menjadi 1,2%, pada tahun 2018 dan 2019 masih konsisten di angka 1,2% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 1,1%.

3. Bank Mega Syariah

Bank Mega Syariah ini awalnya adalah sebuah usaha milik keluarga yang bernama PT. Bank Karman pada tahun 1969 yang berkedudukan di Surabaya yang berubah nama menjadi PT. Mega Bank pada tahun 1992 dan mempunyai kantor pusat di Jakarta. Kemudian seiring berkembangnya PT. Mega Bank diakuisisi oleh PT. Mega Corpora dan PT Rekan Investama. Bank Mega Syariah sendiri memiliki visi “Tumbuh dan sejahtera bersama bangsa”. Pada tahun 2020 bank mega syariah mempunyai 30 kantor cabang, 29 kantor cabang pembantu dan 4 kantor kas³. Perkembangan Bank Mega Syariah dalam 5 tahun terakhir yang akan disajikan melalui tabel 4.3.

³ Reaching New Heights, “Laporan Tahunan Bank Mega Syariah,” last modified 2020, www.megasyariah.co.id.1-284

Tabel 4.3 Perkembangan Bank Mega Syariah

Tahun	Asset	Laba Bersih	ROA (%)
2016	6.135.241.922	110.729.286	2,63
2017	7.034.299.832	72.555.165	1,56
2018	7.336.342.210	46.577.070	0,93
2019	8.007.675.910	49.150.923	0,89
2020	16.117.926.696	131.727.187	1,74

Sumber : *Annual Report* Bank Mega Syariah, Data diolah, 2021

Dapat dilihat pada tabel 4.3 perkembangan Bank Mega Syariah selama 5 tahun terakhir ini masih *fluktuatif*. Pada tahun 2017 ROA pada Bank Mega Syariah mengalami penurunan menjadi 1,56%, di tahun 2018 kembali mengalami penurunan menjadi 0,93%, dan di tahun 2019 masih mengalami penurunan sehingga menjadi 0,89% dan pada tahun 2020 kembali mengalami kenaikan menjadi 1,74%.

B. Hasil Penelitian

Dalam pengukuran kinerja melalui *Islamicity Performance Index* (IPI) dan menggunakan indikator *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable*

Distribution Ratio dan Islamic Income vs Non Islamic

Income, didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut :

1. Bank Muamalat Indonesia

a. *Profit Sharing Ratio* (PSR)

Untuk mengetahui *Profit Sharing Ratio*, ada 3 indikator yang akan digunakan yaitu pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan total pembiayaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Profit Sharing Ratio*, yaitu menambahkan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* kemudian dibagi dengan total pembiayaan. Berdasarkan rumus di atas kemudian didapatkan hasil perhitungan, sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Perhitungan Rasio PSR BMI Periode Tahun
2016-2020**

Tahun	Mudharabah	Musyarakah	Total Pembiayaan	PSR (%)
2016	794.219.700	20.125.269.223	38.370.896.244	54,52
2017	703.554.231	19.160.884.745	39.964.560.634	49,71
2018	431.872.013	15.856.148.035	32.360.823.446	50,33
2019	748.496.676	14.008.299.777	29.147.735.932	50,63
2020	613.557.316	14.277.575.162	28.324.027.411	52,57

Rata-Rata	51,55
-----------	-------

Sumber : *Annual Report* Bank Muamalat Indonesia, Data diolah, 2021



Grafik 4.1 PSR Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.4, rata-rata rasio PSR pada Bank Muamalat Indonesia selama periode 2016-2020 adalah 51,55%. Hasil dari perhitungan *Profit Sharing Ratio* (PSR) pada tahun 2016 sampai dengan 2020 mengalami *fluktuasi*. Dapat dilihat pada tahun 2016 Bank Muamalat Indonesia memberikan porsi bagi hasil sebesar 54,52%, kemudian mengalami penurunan di tahun 2017 menjadi 49,71%, Bank Muamalat Indonesia berhasil mengalami peningkatan di

tahun 2018, 2019 dan 2020 menjadi 50,33%, 50,63% dan 52,57%. Predikat yang didapatkan oleh Bank Muamalat adalah predikat baik yang menunjukkan hasil perhitungan rasio PSR $\geq 30\%$. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia terus berusaha untuk meningkatkan dan membuktikan bahwa Bank Muamalat Indonesia lebih memfokuskan pada pembiayaan dengan sistem bagi hasil.

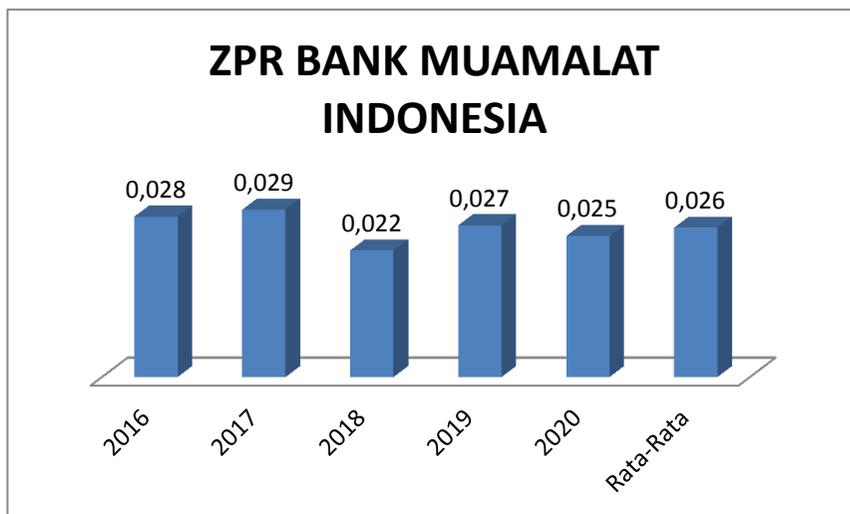
b. *Zakat Performance Ratio (ZPR)*

Untuk mengetahui *Zakat Performance Ratio*, dilakukan perhitungan menggunakan 2 indikator yaitu jumlah zakat yang disalurkan dan total *net asset*. Dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Perhitungan Rasio ZPR BMI Periode Tahun 2016-2020

Tahun	Zakat	Net Assets	ZPR (%)
2016	13.002.528	46.309.641.487	0,028
2017	15.149.498	51.711.372.813	0,029
2018	10.586.089	47.772.397.748	0,022
2019	10.868.786	40.932.635.674	0,027
2020	10.293.412	41.723.214.474	0,025
Rata-Rata			0,026

Sumber : *Annual Report* Bank Muamalat Indonesia, Data diolah, 2021



Grafik 4.2 ZPR Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.5 dapat diketahui seberapa besar persentase zakat yang disalurkan Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2016 hingga tahun 2020 atas *net asset* yang dimiliki masih *fluktuatif* dan masih sangat minim. Pada tahun 2016 Bank Muamalat Indonesia menyalurkan zakat sebesar 0,028%, tahun 2017 mengalami peningkatan 1% menjadi 0,029%, pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 0,022%, tahun 2019 kembali

mengalami kenaikan menjadi 0,026% dan tahun 2020 kembali mengalami penurunan menjadi 0,024%. Berdasarkan hasil yang diperoleh, kinerja Bank Muamalat Indonesia berdasarkan *Zakat Performance Ratio* dapat disimpulkan kurang baik dengan persentase $\leq 30\%$ sehingga kinerja Bank Muamalat Indonesia dalam menjalankan kewajibannya untuk membayar zakat masih buruk dikarenakan masih rendahnya *persentase* zakat yang dikeluarkan oleh bank muamalat Indonesia dan belum memaksimalkan fungsi sosial Bank Syariah.

c. *Equitable Distribution Ratio* (EDR)

Untuk mengetahui pendapatan yang diterima oleh Bank Syariah kemudian didistribusikan kepada *stakeholder*, maka dihitung dengan menggunakan 3 rasio yaitu *qardh* dan donasi (EDRQD), aspek beban gaji karyawan (EDRBGK) dan aspek laba bersih (EDRLB). Perhitungan dalam rasio ini dilakukan dengan membagi tiap-tiap aspek tersebut (jumlah

qardh dan donasi, beban gaji karyawan dan laba bersih) dengan total pendapatan yang diterima bank syariah setelah dikurangi zakat dan pajak. Berikut hasil perhitungannya :

Tabel 4.6 Perhitungan Rasio EDRQD BMI Periode Tahun 2016-2020

Tahun	Qardh dan Donasi	Pendapatan	Zakat	Pajak	EDRQD
2016	550.473.482	5.674.029.148	13.002.528	35.948.024	10
2017	717.244.020	5.397.717.952	15.149.498	34.152.717	13
2018	742.862.571	4.528.473.230	10.586.089	196.172	16
2019	578.059.865	3.857.828.188	10.868.786	9.480.067	15
2020	883.797.118	3.869.384.298	10.293.412	4.998.296	23
Rata-Rata					15,4

Sumber : *Annual Report* Bank Muamalat Indonesia, Data diolah, 2021



Grafik 4.3 EDRQD Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.6, *Equitable Distribution Ratio* (EDR) *Qardh* dan Donasi di Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2016 sampai tahun 2020 memiliki *performa* yang *fluktuatif*. Tahun 2019 rasio EDRQD mengalami penurunan 1% menjadi 15% dan pada tahun 2020 EDRQD kembali mengalami peningkatan menjadi 23%. Berdasarkan standar penilaian *Islamicity Performance Index* (IPI) mendapatkan predikat baik jika EDR *Qardh* dan Donasi $\geq 35\%$. Hasil yang diperoleh pada Bank Muamalat Indonesia $\leq 35\%$ sehingga mendapatkan predikat kurang baik. Maka diharapkan Bank Muamalat Indonesia untuk memperbaiki kinerjanya agar Bank Muamalat Indonesia dapat lebih banyak menyalurkan dana pinjaman dan menjalankan fungsi sosialnya sebagai Bank Syariah agar lebih banyak membantu masyarakat yang kurang mampu melalui donasi.

**Tabel 4.7 Perhitungan Rasio EDRBTK BMI Periode
Tahun 2016-2020**

Tahun	Beban Tenaga Kerja	Pendapatan	Zakat	Pajak	EDR BTK
2016	880.811.834	5.674.029.148	13.002.528	35.948.024	16
2017	802.492.698	5.397.717.952	15.149.498	34.152.717	15
2018	845.632.021	4.528.473.230	10.586.089	196.172	18
2019	770.738.563	3.857.828.188	10.868.786	9.480.067	20
2020	703.031.794	3.869.384.298	10.293.412	4.998.296	18
Rata-Rata					17

Sumber : *Annual Report* Bank Muamalat Indonesia, Data diolah, 2021



Grafik 4.4 EDRBTK Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.7, *Equitable Distribution Ratio* (EDR) Beban Tenaga Kerja pada tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami *fluktuasi*. Pada tahun 2016 Bank Muamalat mendistribusikan pendapatan untuk gaji karyawan sebesar 16%, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebanyak 1% menjadi 15% pada tahun 2018 sebesar 18%, pada tahun 2019 kembali mengalami kenaikan menjadi 20% dan tahun 2020 kembali mengalami penurunan menjadi 18% dengan nilai rata-rata 17%. Dalam standar penilaian *Islamicity Performance Index* (IPI) kinerja perbankan syariah dikatakan baik jika *Equitable Distribution Ratio* (EDR) Beban Tenaga Kerja $\geq 35\%$. Berdasarkan hasil yang diperoleh, kinerja Bank Muamalat Indonesia berdasarkan *Equitable Distribution Ratio* (EDR) Beban Tenaga Kerja $\leq 35\%$ dan mendapatkan predikat kurang baik. Maka diharapkan Bank Muamalat Indonesia untuk lebih baik dan lebih adil dalam mendistribusikan pendapatan gaji karyawan.

**Tabel 4.8 Perhitungan Rasio EDRLB BMI Periode Tahun
2016-2020**

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	Zakat	Pajak	EDRLB
2016	80.511.090	5.674.029.148	13.002.528	35.948.024	1,4
2017	26.115.563	5.397.717.952	15.149.498	34.152.717	0,5
2018	46.002.044	4.528.473.230	10.586.089	196.172	1,0
2019	16.326.331	3.857.828.188	10.868.786	9.480.067	0,4
2020	10.019.739	3.869.384.298	10.293.412	4.998.296	0,3
Rata-Rata					0,7

Sumber : *Annual Report* Bank Muamalat Indonesia, Data diolah, 2021



Grafik 4.5 EDRLB Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.7, *Equitable Distribution Ratio* (EDR) Laba Bersih tahun 2016 sampai tahun 2020 masih mengalami kondisi *fluktuasi*. Tahun 2016 EDRLB sebesar 1,4%, di tahun 2017 mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi 0,5%, pada tahun 2018 kembali mengalami kenaikan menjadi 1%, tahun 2019 kembali mengalami penurunan menjadi 0,4% dan tahun 2020 menjadi 0,3% dengan nilai rata-rata 0,7%. Berdasarkan hasil yang diperoleh, *Equitable Distribution Ratio* (EDR) Laba Bersih pada Bank Muamalat Indonesia $\leq 35\%$ dan mendapatkan predikat kurang baik. Hal ini menunjukkan jika Bank Muamalat Indonesia masih belum optimal untuk mendistribusikan laba bersihnya. Maka diharapkan Bank Muamalat Indonesia membuat strategi untuk dapat meningkatkan laba bersihnya dan menjaga kepercayaan para *stakeholder*.

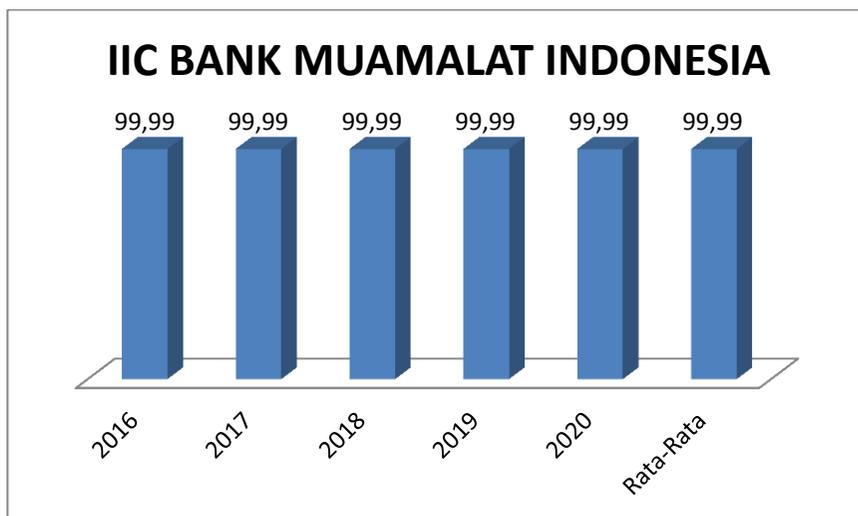
d. *Islamic Income vs Non Islamic Income (IIC vs NIIC)*

Untuk mengetahui *Islamic Income vs Non Islamic Income*, dilakukan perhitungan dengan menggunakan 2 yaitu jumlah pendapatan halal dan pendapatan non halal yang diperoleh bank syariah. Berikut hasil perhitungannya :

**Tabel 4.9 Perhitungan Rasio IIC BMI Periode Tahun
2016-2020**

Tahun	Pendapatan Halal	Pendapatan Non Halal	IIC (%)
2016	5.672.725.769	1.303.379	99,99
2017	5.396.836.056	881.896	99,99
2018	4.527.824.075	649.155	99,99
2019	3.857.304.265	523.923	99,99
2020	3.869.023.742	360.556	99,99
Rata-Rata			99,99

Sumber : *Annual Report Bank Muamalat Indonesia*, Data diolah, 2021



Grafik 4.6 IIC Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.9 rasio *Islamic Income vs Non Islamic Income* pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2016 hingga tahun 2020 mendapatkan hasil yang stabil dan konsisten dengan rata – rata 99,99%. Berdasarkan hasil yang diperoleh *Islamic Income vs Non Islamic Income* pada Bank Muamalat Indonesia mendapatkan predikat baik dengan hasil perhitungan $\geq 30\%$. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia sangat memperhatikan kehalalan dari dana yang akan dikelola oleh bank.

2. Bank BCA Syariah

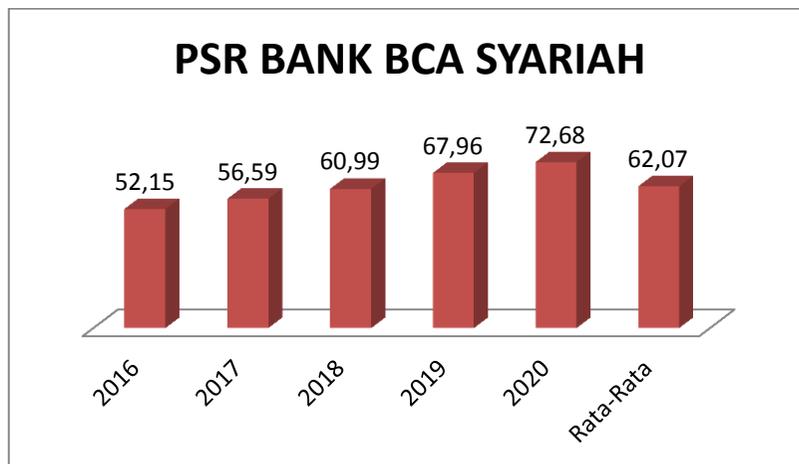
a. *Profit Sharing Ratio* (PSR)

Untuk mengetahui *Profit Sharing Ratio*, ada 3 indikator yang akan digunakan yaitu pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan total pembiayaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Profit Sharingg Ratio*, yaaitu menambahkan pembiayaan *mudhrabah* dan *musyarakah* kemudian dibagi dengan total peambiayaan. Berdasarkan rumus di atas kemudian didapatkan hasil perhitungan, sebagai berikut :

Tabel 4.10 Perhitungan Rasio PSR BCA Syariah Periode Tahun 2016-2020

Tahun	Mudharabah	Musyarakah	Total Pembiayaan	PSR
2016	342.362.543.900	1.287.826.779.386	3.126.253.860.459	52,15
2017	223.321.696.191	1.807.939.416.505	3.589.554.108.153	56,59
2018	236.055.898.583	2.390.999.023.965	4.307.057.078.464	60,99
2019	485.784.262.020	2.904.207.487.359	4.988.060.631.161	67,96
2020	400.514.235.438	3.178.295.699.605	4.924.049.213.411	72,68
Rata-Rata				62,07

Sumber : *Annual Report* Bank BCA Syariah, Data diolah, 2021



Grafik 4.7 PSR Bank BCA Syariah

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.10 rata-rata rasio PSR pada Bank BCA Syariah selama periode 2016-2020 adalah 62,07%. Hasil dari perhitungan *Profit Sharing Ratio* (PSR) pada tahun 2016 sampai dengan 2020 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dapat dilihat pada tahun 2016 Bank BCA Syariah memberikan porsi bagi hasil sebesar 52,15%, pada tahun 2017 sebesar 56,59%, tahun 2018 sebesar 60,99%, tahun 2019 dan 2020 sebesar 67,96% dan 72,68%. Predikat yang didapatkan oleh Bank BCA Syariah adalah predikat baik yang

menunjukkan hasil perhitungan rasio PSR $\geq 30\%$. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BCA Syariah terus berusaha untuk meningkatkan dan membuktikan bahwa Bank BCA Syariah lebih memfokuskan pada pembiayaan dengan sistem bagi hasil.

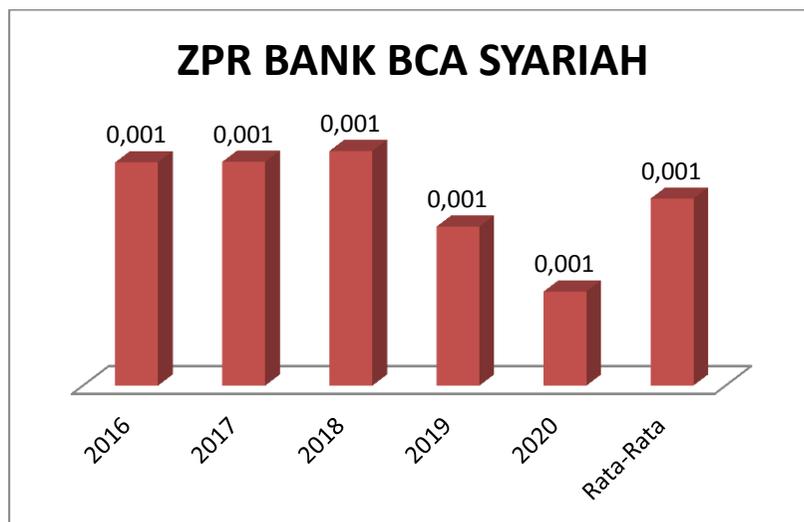
b. *Zakat Performance Ratio (ZPR)*

Untuk mengetahui *Zakat Performance Ratio*, dilakukan perhitungan menggunakan 2 indikator yaitu jumlah zakat yang disalurkan dan total *net asset*. Dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.11 Perhitungan Rasio ZPR BCA Syariah Periode Tahun 2016-2020

Tahun	Zakat	Net Assets	ZPR (%)
2016	49.884.536	4.576.073.150.902	0,001
2017	55.892.688	5.214.825.620.496	0,001
2018	67.825.673	6.290.422.230.627	0,001
2019	74.538.259	7.210.321.633.169	0,001
2020	82.355.024	8.272.770.788.112	0,001
Rata-Rata			0,001

Sumber : *Annual Report* Bank BCA Syariah, Data diolah, 2021



Grafik 4.8 ZPR Bank BCA Syariah

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.11 dapat diketahui seberapa besar persentase zakat yang disalurkan Bank BCA Syariah pada tahun 2016 hingga tahun 2020 atas *net asset* yang dimiliki masih sangat rendah. Pada tahun 2016 hingga tahun 2020 Bank BCA Syariah hanya mengeluarkan kewajibannya sebesar 0,001%. Berdasarkan hasil yang diperoleh, kinerja Bank BCA Syariah berdasarkan *Zakat Performance Ratio* dapat disimpulkan kurang baik dengan persentase $\leq 30\%$ sehingga kinerja Bank BCA

Syariah dalam menjalankan kewajibannya untuk membayar zakat masih buruk dikarenakan masih rendahnya persentase zakat yang dikeluarkan oleh Bank BCA Syariah dan belum bisa memaksimalkan fungsi sosial Bank Syariah

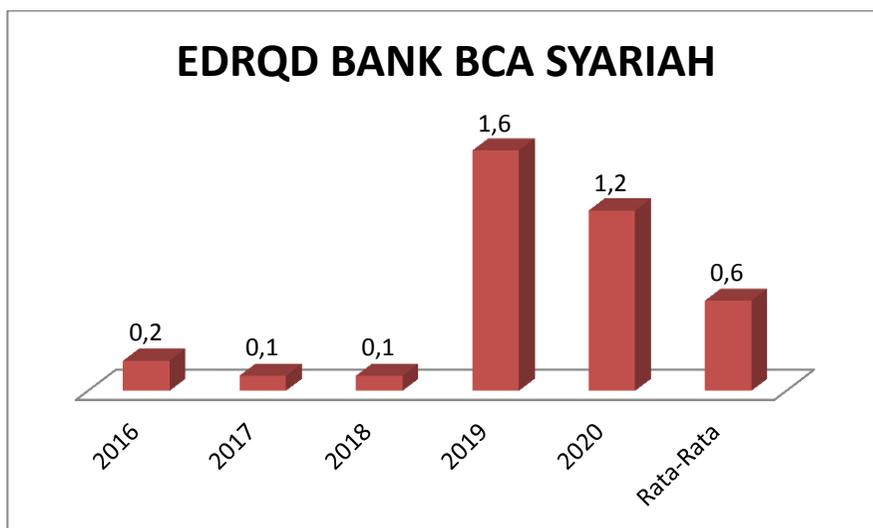
c. *Equitable Distribution Ratio* (EDR)

Untuk mengetahui pendapatan yang diterima oleh Bank Syariah kemudian didistribusikan kepada *stakeholder*, maka dihitung dengan menggunakan 3 rasio yaitu *qardh* dan donasi (EDRQD), aspek beban gaji karyawan (EDRBGK) dan aspek laba bersih (EDRLB). Perhitungan dalam rasio ini dilakukan dengan membagi tiap-tiap aspek tersebut (jumlah *qardh* dan donasi, beban gaji karyawan dan laba bersih) dengan total pendapatan yang diterima Bank Syariah setelah dikurangi zakat dan pajak. Berikut hasil perhitungannya :

**Tabel 4.12 Perhitungan Rasio EDRQD BCA Syariah Periode
Tahun 2016 2020**

Tahun	Qardh dan Donasi	Pendapatan	Zakat	Pajak	EDR QD
2016	1.465.022.137	653.647.678.845	49.884.536	12.424.801.975	0,2
2017	1.103.538.445	716.655.272.055	55.892.688	14.332.448.874	0,1
2018	1.186.127.279	781.678.228.667	67.825.673	14.026.384.208	0,1
2019	14.409.008.907	993.450.775.223	74.538.259	16.102.146.346	1,6
2020	12.063.161.745	1.122.107.579.195	82.355.024	19.497.800.110	1,2
Rata-Rata					0,6

Sumber : *Annual Report* Bank BCA Syariah, Data diolah, 2021



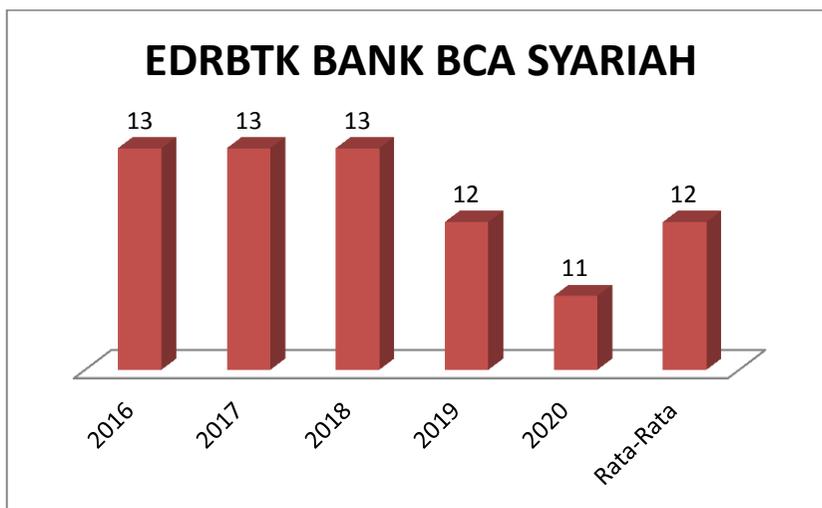
Grafik 4.9 EDRQD Bank BCA Syariah

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.12, *Equitable Distribution Ratio* (EDR) *Qardh* dan Donasi pada Bank BCA Syariah Indonesia pada tahun 2016 sampai tahun 2020 memiliki *performa* yang *fluktuatif*. Tahun 2016 sebesar 0,2%, tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan menjadi 0,1%, tahun 2019 mengalami kenaikan yang cukup signifikan menjadi 1,6% dan di tahun 2020 kembali mengalami penurunan menjadi 1,2% dengan nilai rata-rata 0,6%. Berdasarkan standar penilaian *Islamicity Performance Index* (IPI) mendapatkan predikat baik jika EDR *Qardh* dan Donasi $\geq 35\%$. Hasil yang diperoleh pada Bank BCA Syariah $\leq 35\%$ dan mendapatkan predikat kurang baik. Maka diharapkan Bank BCA Syariah untuk memperbaiki kinerjanya agar Bank Bank BCA Syariah dapat lebih banyak menyalurkan dana pinjaman dan menjalankan fungsi sosialnya sebagai Bank Syariah agar lebih banyak membantu masyarakat yang kurang mampu melalui donasi.

Tabel 4.13 Perhitungan Rasio EDRBTK BCA Syariah
Periode Tahun 2016-2020

Tahun	Beban Tenaga Kerja	Pendapatan	Zakat	Pajak	EDR BTK
2016	80.702.641.655	653.647.678.845	49.884.536	12.424.801.975	0,12
2017	88.267.780.815	716.655.272.055	55.892.688	14.332.448.874	0,12
2018	92.148.860.031	781.678.228.667	67.825.673	14.026.384.208	0,12
2019	100.182.148.789	993.450.775.223	74.538.259	16.102.146.346	0,10
2020	111.405.185.616	1.122.107.579.195	82.355.024	19.497.800.110	0,10
Rata-Rata					0,11

Sumber : *Annual Report* Bank BCA Syariah, Data diolah, 2021



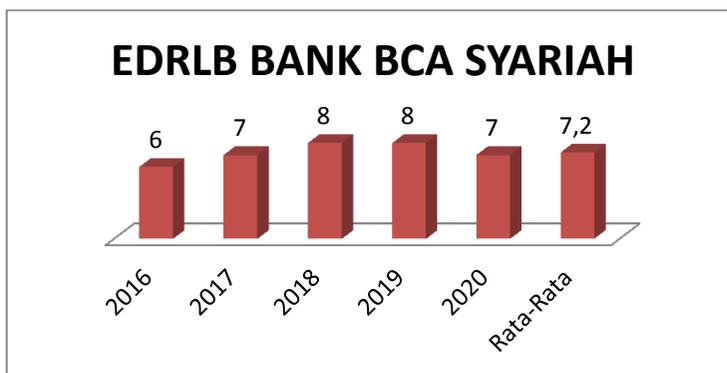
Grafik 4.10 EDRBTK Bank BCA Syariah

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.13 *Equitable Distribution Ratio* (EDR) Beban Tenaga Kerja Bank BCA Syariah mengalami kondisi fluktuasi. Pada tahun 2016-2018 Bank BCA Syariah mendistribusikan pendapatan untuk gaji karyawan stabil di angka 13%. Pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan menjadi 0,10%. Dalam standar penilaian *Islamicity Performance Index* (IPI) kinerja perbankan syariah dikatakan baik jika *Equitable Distribution Ratio* (EDR) Beban Tenaga Kerja $\geq 35\%$. Berdasarkan hasil yang diperoleh, kinerja Bank BCA Syariah berdasarkan *Equitable Distribution Ratio* (EDR) Beban Tenaga Kerja $\leq 35\%$ dan mendapatkan predikat kurang baik. Maka diharapkan Bank BCA Syariah untuk lebih baik dan lebih adil dalam mendistribusikan pendapatan gaji karyawan.

Tabel 4.14 Perhitungan Rasio EDRLB BCA Syariah Periode Tahun 2016-2020

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	Zakat	Pajak	EDR LB
2016	36.816.335.736	653.647.678.845	49.884.536	12.424.801.975	6
2017	47.860.237.199	716.655.272.055	55.892.688	14.332.448.874	7
2018	58.367.069.139.	781.678.228.667	67.825.673	14.026.384.208	8
2019	67.193.529.264	993.450.775.223	74.538.259	16.102.146.346	8
2020	73.105.881.728	1.122.107.579.195	82.355.024	19.497.800.110	7
Rata-Rata					7,2

Sumber : *Annual Report* Bank BCA Syariah, Data diolah, 2021



Grafik 4.11 EDRLB Bank BCA Syariah

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.14

Equitable Distribution Ratio (EDR) Laba Bersih tahun 2016 sampai tahun 2020 masih mengalami *fluktuasi*. Tahun 2016 sebesar 6%, di tahun 2017 mengalami

kenaikan 1% menjadi 7%, tahun 2018 dan 2019 sebesar 8% dan tahun 2020 sebesar 7% dengan nilai rata-rata 7,2%. Berdasarkan hasil yang diperoleh, *Equitable Distribution Ratio* (EDR) Laba Bersih pada Bank BCA Syariah $\leq 35\%$ dan mendapatkan predikat kurang baik. Hal ini menunjukkan jika BCA Syariah masih belum optimal untuk mendistribusikan laba bersihnya. Maka diharapkan Bank BCA Syariah membuat strategi untuk dapat meningkatkan laba bersihnya dan menjaga kepercayaan para *stakeholder*.

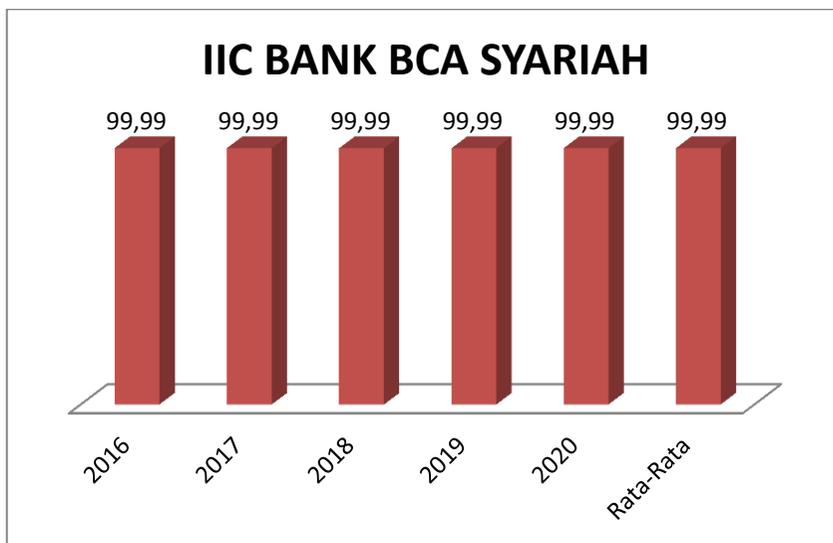
d. *Islamic Income vs Non Islamic Income* (IIC vs NIIC)

Untuk mengetahui *Islamic Income vs Non Islamic Income*, dilakukan perhitungan dengan menggunakan 2 yaitu jumlah pendapatan halal dan pendapatan non halal yang diperoleh Bank Syariah. Berikut hasil perhitungannya :

Tabel 4.15 Perhitungan Rasio IIC BCA Syariah Periode Tahun 2016-2020

Tahun	Pendapatan Halal	Pendapatan Non Halal	IIC (%)
2016	653.638.993.178	8.685.667	99,99
2017	716.641.275.402	13.996.653	99,99
2018	781.651.108.844	27.119.823	99,99
2019	993.404.629.311	46.145.912	99,99
2020	1.122.037.632.268	69.946.927	99,99
Rata-Rata			99,99

Sumber : *Annual Report Bank BCA Syariah*, Data diolah, 2021



Grafik 4.12 IIC Bank BCA Syariah

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.15 rasio *Islamic Income vs Non Islamic Income* pada Bank

BCA Syariah tahun 2016 hingga tahun 2020 mendapatkan hasil yang konsisten dengan rata-rata 99,99%. Berdasarkan hasil yang diperoleh *Islamic Income vs Non Islamic Income* pada Bank BCA Syariah mendapat predikat baik dengan hasil perhitungan $\geq 30\%$. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BCA Syariah sangat memperhatikan kehalalan dari dana yang akan dikelola oleh bank.

3. Bank Mega Syariah

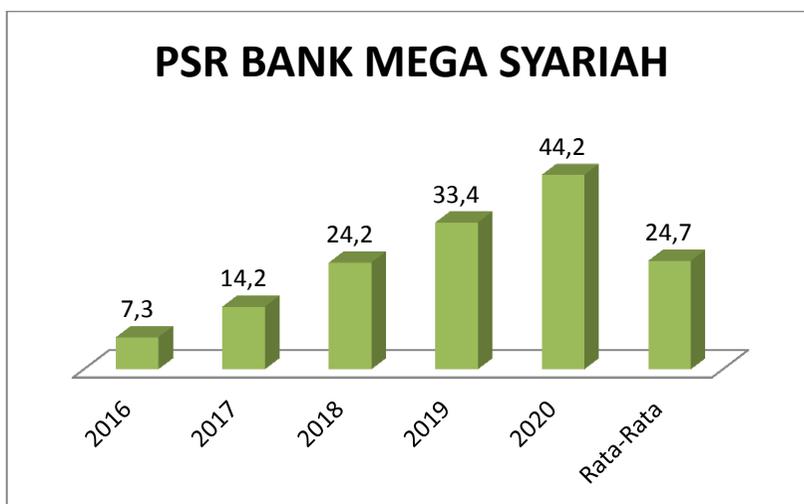
a. *Profit Sharing Ratio* (PSR)

Untuk mengetahui *Profit Sharing Ratio*, ada 3 indikator yang akan digunakan yaitu pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan total pembiayaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Profit Sharing Ratio*, yaitu menambahkan pembiayaan *mudhrabah* dan *musyarakah* kemudian dibagi dengan total pembiayaan. Berdasarkan rumus di atas kemudian didapatkan hasil perhitungan, sebagai berikut :

**Tabel 4.16 Perhitungan Rasio PSR BMS Periode Tahun
2016-2020**

Tahun	Mudharabah	Musyarakah	Total Pembiayaan	PSR (%)
2016	0	294.324.521	4.670.113.689	7,3
2017	0	590.844.766	4.618.164.921	14,2
2018	0	1.194.603.967	5.149.866.613	24,2
2019	178.325.000	1.774.313.473	6.042.247.886	33,4
2020	201.463.033	1.892.789.631	4.907.205.133	44,2
Rata-Rata				24,7

Sumber : *Annual Report* Bank Mega Syariah, Data diolah, 2021



Grafik 4.13 PSR Mega Syariah

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.16 rata-rata rasio PSR pada Bank Mega Syariah dari tahun

2016 sampai tahun 2020 adalah 24,7%. Hasil dari perhitungan *Profit Sharing Ratio* (PSR) pada tahun 2016 sampai dengan 2020 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2016 Bank Mega Syariah memberikan porsi bagi hasil sebesar 7,3% pada tahun 2017 sebesar 14,2%, tahun 2018 sebesar 24,2%, tahun 2019 dan 2020 sebesar 33,4% dan 44,2%. Predikat yang didapatkan oleh Bank Mega Syariah adalah kurang baik yang menunjukkan hasil perhitungan rasio PSR $\geq 30\%$, ini juga disebabkan pada tahun 2016-2018 Bank Mega Syariah tidak mengeluarkan pembiayaan mudharabah. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Mega Syariah terus berusaha untuk meningkatkan dan membuktikan bahwa Bank Mega Syariah lebih memfokuskan pada pembiayaan dengan sistem bagi hasil.

b. *Zakat Performance Ratio* (ZPR)

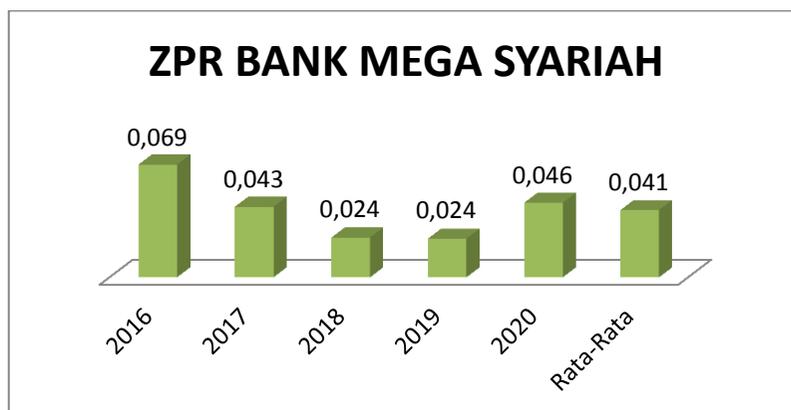
Untuk mengetahui *Zakat Performance Ratio*, dilakukan perhitungan menggunakan 2 indikator yaitu

jumlah zakat yang disalurkan dan total *net asset*. Dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.17 Perhitungan Rasio ZPR BMS Periode Tahun 2016-2020

Tahun	Zakat	Net Assets	ZPR (%)
2016	2.126.305	15.448.563	0,069
2017	3.459.392	5.732.547.902	0,043
2018	2.772.618	6.399.272.442	0,024
2019	1.552.198	7.005.173.212	0,024
2020	1.690.013	9.515.137.540	0,046
Rata-Rata			0,041

Sumber : *Annual Report* Bank Mega Syariah, Data diolah, 2021



Grafik 4.14 ZPR Bank Mega Syariah

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.17 dapat diketahui seberapa besar persentase zakat yang disalurkan Bank Mega Syariah pada tahun 2016

sampai tahun 2020 atas *net asset* yang dimiliki masih mengalami kondisi *fluktuasi*. Pada tahun 2016 Bank Mega Syariah menyalurkan zakat sebesar 0,069%, di tahun 2017 hingga tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 0,043% dan 0,024%. Pada tahun 2020 sebesar 0,046% dengan nilai rata-rata 0,041%. Berdasarkan hasil yang diperoleh, kinerja Bank Mega Syariah berdasarkan *Zakat Performance Ratio* dapat disimpulkan kurang baik dengan persentase $\leq 30\%$ sehingga kinerja Bank Mega Syariah dalam menjalankan kewajibannya untuk membayar zakat masih buruk dikarenakan masih rendahnya *persentase* zakat yang dikeluarkan oleh Bank Mega Syariah dan belum memaksimalkan fungsi sosial Bank Syariah.

c. *Equitable Distribution Ratio* (EDR)

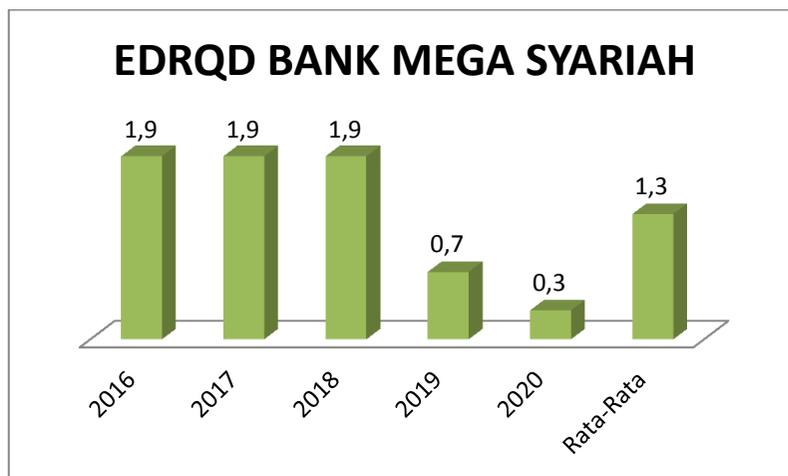
Untuk mengetahui pendapatan yang diterima oleh Bank Syariah kemudian didistribusikan kepada *stakeholder*, maka dihitung dengan menggunakan 3 rasio yaitu *qardh* dan donasi (EDRQD), aspek beban

gaji karyawan (EDRBGK) dan aspek laba bersih (EDRLB). Perhitungan dalam rasio ini dilakukan dengan membagi tiap-tiap aspek tersebut (jumlah *qardh* dan donasi, beban gaji karyawan dan laba bersih) dengan total pendapatan yang diterima bank syariah setelah dikurangi zakat dan pajak. Dengan hasil perhitungan sebagai berikut :

**Tabel 4.18 Perhitungan Rasio EDRQD BMS Periode
Tahun 2016-2020**

Tahun	Qardh dan Donasi	Pendapatan	Zakat	Pajak	EDR QD
2016	29.690.392	1.594.157.220	2.126.305	36.518.467	1,9
2017	24.856.463	1.283.942.861	3.459.392	23.877.024	1,9
2018	16.225.328	1.143.738.639	2.772.618	14.135.905	1,9
2019	10.506.546	1.383.748.055	1.552.198	49.150.923	0,7
2020	8.236.934	2.314.029.611	1.690.013	37.261.817	0,3
Rata-Rata					1,3

Sumber : *Annual Report* Bank Mega Syariah, Data diolah, 2021



Grafik 4.15 EDRQD Bank Mega Syariah

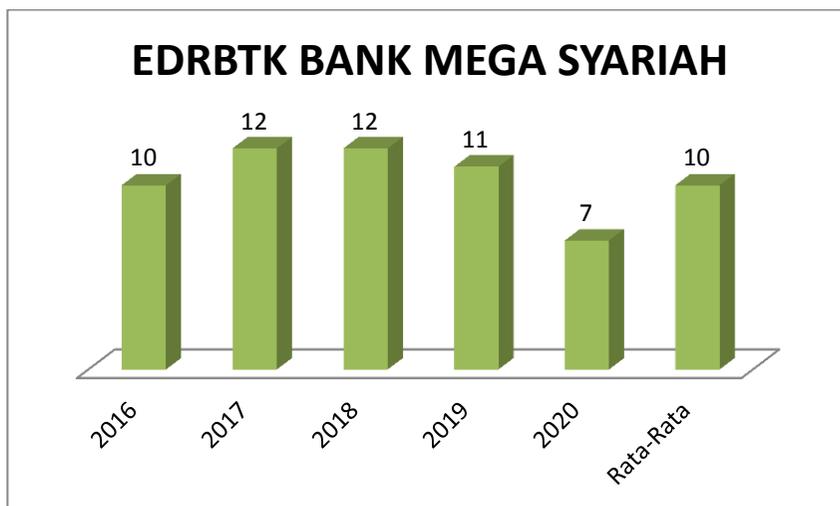
Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.18 *Equitable Distribution Ratio (EDR) Qardh* dan Donasi pada Bank Mega Syariah pada tahun 2016 sampai tahun 2020 memiliki *performa* yang *fluktuatif*. Tahun 2016 hingga 2018 sebesar 1,9%, tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 0,7%, dan di tahun 2020 sebesar 0,3%. Berdasarkan standar penilaian *Islamicity Performance Index (IPI)* mendapatkan predikat baik jika EDR *Qardh* dan Donasi $\geq 35\%$. Hasil yang diperoleh pada Bank Mega Syariah $\leq 35\%$ dan mendapatkan predikat kurang baik. Maka diharapkan Bank Mega Syariah untuk memperbaiki kinerjanya agar Bank Bank BCA Syariah dapat lebih

banyak menyalurkan dana pinjaman dan menjalankan fungsi sosialnya sebagai Bank Syariah agar lebih banyak membantu masyarakat yang kurang mampu melalui donasi.

Tabel 4.19 Perhitungan Rasio EDRBTK BMS Periode Tahun 2016-2020

Tahun	Beban Tenaga Kerja	Pendapatan	Zakat	Pajak	EDR BTK
2016	160.896.637	1.594.157.220	2.126.305	36.518.467	10
2017	144.873.542	1.283.942.861	3.459.392	23.877.024	12
2018	147.619.489	1.143.738.639	2.772.618	14.135.905	12
2019	154.841.148	1.383.748.055	1.552.198	49.150.923	11
2020	154.626.767	2.314.029.611	1.690.013	37.261.817	7
Rata-Rata					10

Sumber : *Annual Report* Bank Mega Syariah, Data diolah, 2021



Grafik 4.16 EDRBTB Bank Mega Syariah

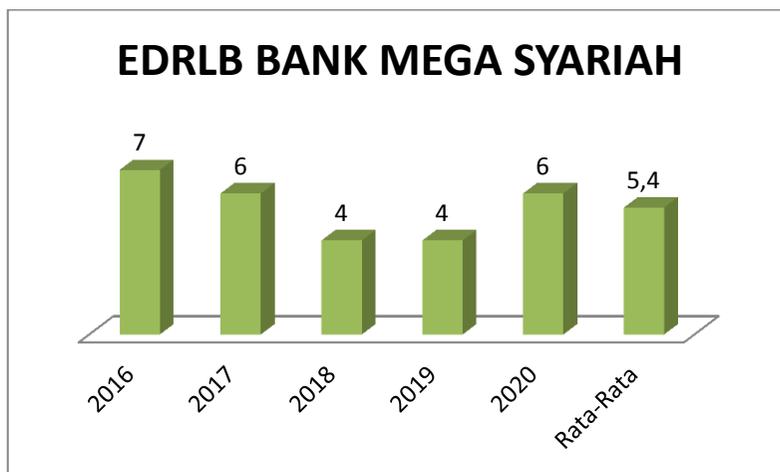
Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.19 *Equitable Distribution Ratio* (EDR) Beban Tenaga Kerja pada Bank Mega Syariah selama 5 tahun terakhir mengalami *fluktuasi*. Dapat dilihat pada tahun 2016 sebesar 10%, di tahun 2017 dan 2018 sebesar 12% di tahun 2019 kembali mengalami penurunan menjadi 11% dan tahun 2020 menjadi 7%. Dengan nilai rata-rata 10%. Dalam standar penilaian *Islamicity Performance Index* (IPI) kinerja perbankan syariah dikatakan baik jika *Equitable Distribution Ratio* (EDR) Beban Tenaga Kerja

$\geq 35\%$. Berdasarkan hasil yang diperoleh, kinerja Bank Mega Syariah berdasarkan *Equitable Distribution Ratio* (EDR) Beban Tenaga Kerja $\leq 35\%$ dan mendapatkan predikat kurang baik. Maka diharapkan Bank Mega Syariah untuk lebih baik dan lebih adil dalam mendistribusikan pendapatan gaji karyawan.

Tabel 4.20 Perhitungan Rasio EDRLB BMS Periode Tahun 2016-2020

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	Zakat	Pajak	EDR QD
2016	110.729.286	1.594.157.220	2.126.305	36.518.467	0,07
2017	72.555.165	1.283.942.861	3.459.392	23.877.024	0,05
2018	46.577.070	1.143.738.639	2.772.618	14.135.905	0,04
2019	49.150.923	1.383.748.055	1.552.198	49.150.923	0,03
2020	131.727.187	2.314.029.611	1.690.013	37.261.817	0,05
Rata-Rata					0,04

Sumber : *Annual Report* Bank Mega Syariah, Data diolah, 2021



Grafik 4.17 EDRLB Bank Mega Syariah

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.20 *Equitable Distribution Ratio* (EDR) Laba Bersih tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami *fluktuasi*. Tahun 2016 sebesar 7%, di tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 6%, tahun 2018 dan tahun 2019 sebesar 4 dan tahun 2020 sebesar 6% dengan nilai rata-rata 5,4%. Berdasarkan hasil yang diperoleh, *Equitable Distribution Ratio* (EDR) Laba Bersih pada Bank Mega Syariah $\leq 35\%$ dan mendapatkan predikat kurang baik. Hal ini menunjukkan jika Bank Mega Syariah masih belum optimal untuk mendistribusikan laba

bersihnya. Maka diharapkan Bank Mega Syariah membuat strategi untuk dapat meningkatkan laba bersihnya dan menjaga kepercayaan para *stakeholder*.

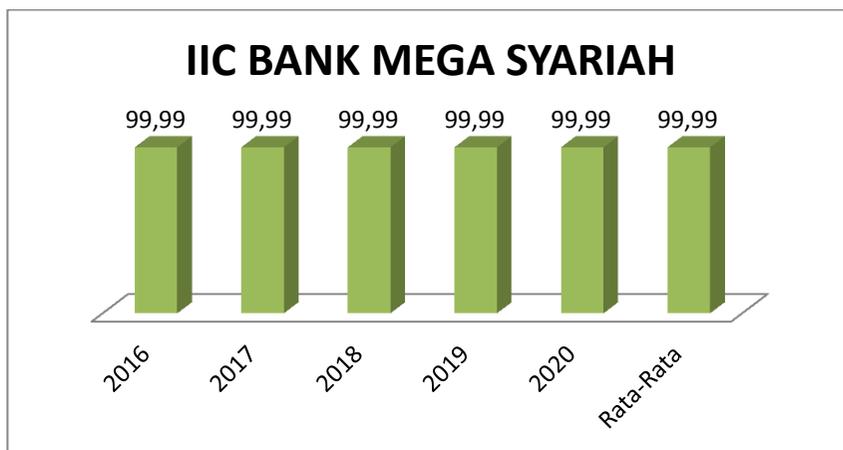
d. *Islamic Income vs Non Islamic Income (IIC vs NIIC)*

Untuk mengetahui *Islamic Income vs Non Islamic Income*, dilakukan perhitungan dengan menggunakan 2 yaitu jumlah pendapatan halal dan pendapatan non halal yang diperoleh Bank Syariah. Berikut hasil perhitungannya :

Tabel 4.21 Perhitungan Rasio IIC BMS Periode Tahun 2016-2020

Tahun	Pendapatan Halal	Pendapatan Non Halal	IIC (%)
2016	1.593.998.005	159.215	99,99
2017	1.283.775.054	167.807	99,99
2018	1.143.388.592	350.047	99,99
2019	1.383.444.144	303.911	99,99
2020	2.313.637.793	391.818	99,99
Rata-Rata			99,99

Sumber : *Annual Report* Bank Mega Syariah, Data diolah, 2021



Grafik 4.18 IIC Bank Mega Syariah

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.21, rasio *Islamic Income vs Non Islamic Income* pada Bank Mega Syariah dari tahun 2016 sampai tahun 2020 dengan nilai rata – rata 99,99%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka Bank Mega Syariah mendapatkan predikat baik dengan hasil perhitungan $\geq 30\%$. Ini menggambarkan bahwa Bank Mega Syariah sangat memiliki komitmen yang baik dalam mempertahankan nilai-nilai syariah yang ada di dalamnya dan sangat memperhatikan kehalalan dari setiap dana yang dikelola oleh bank.

C. Pembahasan

Penilaian kinerja syariah terbaik dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index* yaitu melihat perbankan syariah di Indonesia yang telah menerapkan seluruh indikator kinerja syariah yang telah ditetapkan di *Islamicity Performance Index*.

1. *Profit Sharing Ratio* (PSR)

Dengan perhitungan *profit sharing ratio*, bisa dilihat bagaimana Perbankan Syariah menjalankan fungsinya yang merupakan sebagai perantara antara pemilik dana dan pengelola dana. Dari hasil perhitungan di atas, menunjukkan bahwa Bank BCA Syariah memberikan penekanan yang lebih terhadap prinsip bagi hasil yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Kemudian disusul oleh Bank Muamalat Indonesia dan terakhir Bank Mega Syariah dengan pembiayaan bagi hasil yang sangat berbanding jauh seperti yang dilihat pada tabel dan grafik di atas.

Perbankan Syariah semestinya mampu menonjolkan pembiayaan dengan sistem bagi hasil dibandingkan dengan pembiayaan selain bagi hasil, dikarekanakan pembiayaan dengan sistem bagi hasil sendiri merupakan salah satu yang membedakan Bank Syariah dan Bank Konvensional. Sehingga dengan pembiayaan bagi hasil ini bank syariah diharapkan mampu untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan membuktikan bahwa tujuan Bank Syariah bukan hanya untuk *profitabilitas* atau keuntungan saja namun juga mampu menyalurkan dana untuk membantu meningkatkan ekonomi masyarakat.

Sedangkan, untuk Bank Mega Syariah yang masih belum memberikan pembiayaan bagi hasil yang maksimal, pada tahun 2016 hingga tahun 2018 Bank Mega Syariah tidak memberikan pembiayaan mudharabah hal ini harus dijadikan evaluasi bagi Bank Mega Syariah untuk meningkatkan kinerja

keuangan dengan sistem bagi hasil di masa yang akan datang.

2. *Zakat Performance Ratio (ZPR)*

Dengan perhitungan *zakat performance ratio*, bisa dilihat bagaimana bank syariah menyalurkan zakatnya melalui lembaga zakat seperti BAZNAS atau lembaga zakat lainnya untuk disalurkan kepada orang yang berhak menerimanya dan untuk melihat prinsip penyucian pada bank syariah. Seiring dengan bertambahnya kekayaan Bank Syariah, seharusnya juga diikuti dengan meningkatnya distribusi zakat. Namun, hal tersebut nampaknya belum dapat diterapkan secara optimal oleh Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini dibuktikan pada indikator zakat selama periode penelitian yang masih sangat rendah yaitu dibawah 1%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih kurangnya kesadaran bank syariah dalam mengeluarkan zakat. Maka dari itu, diharapkan ke depannya bahwa bank syariah lebih memperhatikan

pengeluaran zakat yang merupakan kewajiban sosialnya sebagai lembaga keuangan syariah.

3. *Equitable Distribution Ratio* (EDR)

Bank Umum Syariah harus mampu menunaikan kewajiban dan tanggung jawabnya secara adil yang bisa dilihat dari indikator *Equitable Distribution Ratio*. Pada dana bantuan dan *qard*, adapun penilaian dari yang terbesar nilainya seperti yang dilihat pada tabel di atas yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah dan Bank BCA Syariah.

Sedangkan pada dana distribusi untuk pegawai nilai yang tertinggi adalah Bank Muamalat Indonesia, Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah.

Untuk laba bersih yang diterima bank umum syariah dengan urutan tertinggi adalah Bank BCA Syariah, Bank Mega Syariah dan Bank Muamalat Indonesia. Berdasarkan indikator yang digunakan dalam penelitian ini, pendapatan yang didistribusikan

bisa menjadi contoh bagi bank syariah lain untuk dapat lebih memperhatikan para *stakeholder*.

4. *Islamic Income vs Non Islamic Income (IIC)*

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, semua bank syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini menunjukkan nilai di atas 99% dan membuktikan bahwa Bank Syariah berhasil menerapkan prinsip kehahalan dalam setiap pendapatannya dan berusaha untuk meminimalisir hal-hal yang berhubungan dengan riba yang bisa mengarah ke pendapatan non halal. Walaupun saat ini Bank Syariah masih belum mampu sepenuhnya bebas dari rina, Ini dikarenakan bahwa Bank Umum Syariah terkadang acap kali masih melakukan transaksi dengan Bank Konvensional sehingga memicu adanya pendapatan non halal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk mengevaluasi kinerja perbankan syariah dengan pendekatan *Islamicity Performance Index* dengan 3 sampel bank syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah pada periode 2016-2020 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja perbankan syariah yang diukur dari *Profit Sharing Ratio* menunjukkan Bank BCA Syariah dan Bank Muamalat Indonesia mendapatkan predikat baik dengan nilai $\geq 30\%$. Sedangkan Bank Mega Syariah mendapatkan predikat kurang baik dengan nilai $\leq 30\%$.
2. Kinerja perbankan syariah yang diukur dari *Zakat Performance Ratio* menunjukkan bahwa semua bank syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini masih

sangat rendah sekali dan mendapatkan predikat kurang baik dengan nilai $\leq 35\%$.

3. Kinerja perbankan syariah yang diukur dari *Equitable Distribution Ratio* untuk dana bantuan dan *qard* semua sampel mendapatkan predikat kurang baik dengan nilai $\leq 35\%$.

Pada dana distribusi untuk pegawai semua sampel mendapatkan predikat kurang baik dengan nilai $\leq 35\%$.

Untuk laba bersih yang diterima Bank Umum Syariah mendapatkan predikat kurang baik dengan nilai $\leq 35\%$.

4. Kinerja perbankan syariah yang diukur dari *Islamic Income vs Non Islamic Income* menunjukkan bahwa seluruh sampel bank syariah dalam penelitian ini menunjukkan nilai di atas 99% dan mendapatkan predikat baik dengan nilai $\geq 30\%$.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan oleh pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu :

1. Bagi Bank Umum Syariah

Diharapkan bank umum syariah bisa lebih mengungkapkan prinsip-prinsip syariah yang ada pada Bank Syariah dan apabila ada sebagian indikator yang memperlihatkan hasil yang tidak baik, maka diharapkan kepada Bank Syariah untuk dapat menjadikan ini evaluasi dan lebih meningkatkan kinerjanya di masa depan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menggunakan *indikator islamicity performance index* yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti *Islamic Investment vs Non Islamic Investment Ratio* dan *Directors Employees Welfare Ratio* dan tidak hanya terbatas pada penilaian perbankan syariah saja, namun juga dapat

mengevaluasi kinerja lembaga keuangan syariah lainnya seperti *Baitul Mal Wattamwil* (BMT)

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianty, Nonie. *Sharia Maqashid Index Sebagai Alat Ukur Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat*. Bengkulu: CV Brimedia Global, 2020.
- Aisjah, Siti, and Agustian Eko Hadianto. "Performance Based Islamic Performance Index (Study on the Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri)." *Asia Pacific Management and Business Application* 2, no. 2 (2013): 98–110.
- Amanah Menuju Langkah Keberkahan. "Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia." Last modified 2020. www.muamalatbank.co.id.
- Badri, Rico Elhando. "Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Menggunakan Islamicity Performance Index Tahun 2015-2017." *Ekuivalensi Jurnal Ekonomi Bisnis* 5, no. 1 (2019): 53–67.
- BAZNAS. "Tentang Zakat." Accessed December 11, 2021. <https://baznas.go.id/zakat>.
- Committed To Be A Reliable Partner During The Uncertainties. "Laporan Tahunan Bank BCA Syariah." Last modified 2020. www.bcasyariah.co.id.
- Fachreza, Said Musnadi, and M Shabri Abd Majid. "Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Dan Dampaknya Pada Kinerja Bank Aceh Syariah Di Kota Banda Aceh." *Jurnal Magister*

Manajemen 2, no. 1 (2018): 115–122.
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=5&ved=2ahUKEwibpYLHvvfoAhVifSsKHV0s0CKQQFjAEegQIBRAB&url=http%3A%2F%2Fwww.jurnal.unsyiah.ac.id%2FJMM%2Farticle%2Fdownload%2F10326%2F8110&usg=AOvVaw2aPZ08rzu2fkSG1q71JsmZ>.

Fatmasari, Ria, and Masiyah Kholmi. “Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Pendekatan Islamicity Performance Index Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Journal of Physical Therapy Science* 9, no. 1 (2018): 1–11.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.neuropsychologia.2015.07.010>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.visres.2014.07.001>
<https://doi.org/10.1016/j.humov.2018.08.006>
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24582474>
<https://doi.org/10.1016/j.gaitpost.2018.12.007>

Hameed, Shahul, Ade Wirman, Bakhtiar Alrazi, Mohd Nazli, and Sigit. Pramono. “Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks.” *es: Meeting the Challenges of the Globalization Age, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia* Second Conference on Administrative Scienc (2004): 19–21.

Haq, Fadli Iqomul. “Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Di Indonesia Melalui Islamicity Perfomance Index.” *Jurnal Ilmiah* (2015): 1–17.

Hendri, L. “Analisis Kesehatan Bank Syariah (Keterbatasan

- CAMELS Mengevaluasi Kesehatan Bank Syariah)." *Jurnal Akad* (2017): 26–44.
<http://ojs.serambimekkah.ac.id/akad/article/view/235>.
- Kurniawan, Fakhry Hafiyyan, A. Jajang W. Mahri, and Rumaisah Azizah Al Adawiyah. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Berdasarkan Islamicity Performance Index Periode 2015-2019." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 3, no. 2 (2021): 230–253.
- Makrufli, Muhammad. "Pengukuran Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan Islamicity Performance Index (Studi Pada BMI Dan BSM Kota Pekanbaru Riau)." *IQTISHADUNA Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 8, no. 2 (2019): 225–236.
- Meilani, Reka. "PERBANDINGAN KINERJA DENGAN BALANCE SCORECARD PERSPEKTIF KEUANGAN PADA BANK SYARIAH BUMN DI INDONESIA." *Asy-Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam* 2, no. 8.5.2017 (2017): 70–99.
- Meilani, Syaketi Endah Retno, Dita Andraeny, and Anim Rahmayati. "Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indices." *Syariah Paper Accounting FEB UMS* (2016): 22–38.
- Mutia, Evi, and Nastha Musfirah. "Pendekatan Maqashid Shariah Index Sebagai Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah Di

- Asia Tenggara.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 14, no. 2 (2017): 181–201.
- Otoritas Jasa Keuangan. “Statistik Perbankan Syariah.” *Www.Ojk.Go.Id*. Last modified 2020. Accessed October 19, 2021. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2020.aspx>.
- . “Statistik Perbankan Syariah.” *Https://Www.Ojk.Go.Id/*. Last modified 2021. Accessed November 1, 2021. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Agustus-2021>.
- Pratama, Bagas Brian, Muhammad Muwidha, and Ari Kamayanti. “Pengaruh Leverage Dan Equitable Distribution Ratio Terhadap.” *Seminar Nasional Gabungan Bidang Sosial - Polinema 2020* (2020).
- Reaching New Heights. “Laporan Tahunan Bank Mega Syariah.” Last modified 2020. www.megasyariah.co.id.
- Sebtianita, Evi. “Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Pendekatan Islamicity Performance Index (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2009-2013).” *Jurnal Fakultas Ekonomi UIN Malang*, no. April (2015): 1–10. *Jurnal Fakultas Ekonomi UIN Malang- April 2015*%0Alokomotif.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan*

- Kombinasi (Mixed Methods)*. 2 Cetakan. Alfabeta, Bandung, 2020.
- Supriyaningsih, Okta. “Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indes OktaSupriyaningsih.” *Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 1, no. 1 (2020): 47–60.
- Syaifullah, Muhammad, M Khairul Anwari, and Muhammad Akmal. *Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Asset Quality, Earnings, Liquidity, Dan Sharia Conformity*. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Umiyati, Umiyati, and Queenindya Permata Faly. “Pengukuran Kinerja Bank Syariah Dengan Metode RGEC.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 3, no. 2 (2019): 185–201.
- Wareza, Monica. “Kinerja Keuangan Syariah Salip Konvensional Aset Rp.1.770 T.” *Www.Cnbcindonesia.Com*. Last modified 2021. Accessed October 19, 2021. <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20210119101838-29-217048/kinerja-keuangan-syariah-salip-konvensional-aset-rp-1770-t>.
- Wibowo. *Manajemen Kinerja*. 5th ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Yusnita, Raja Ria. “Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index Periode Tahun 2012-2016.” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 2, no. 1 (2019): 12–25.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 31171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR
JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : LITA PATRICIA NOVIANTY
NIM : 1811190098
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Anggota : 1 (NIM:.....)
2 (NIM:.....)
(maksimal 3 Orang)

II. Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah
 Buku
 Pengabdian Kepada Masyarakat
 Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

Evaluasi Kinerja Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dengan Pendekatan
Islamicity Performance Index (IPI) Periode tahun 2016 - 2020.

III. Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan: Proposal dapat dilanjutkan

Bengkulu, 28 Oktober 2021

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Monie Affriandy, ME
Np. 199304292018012002

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

Dapat dilanjutkan

Penunjukkan Dosen Pembimbing:

Bengkulu, 28 Oktober 2021

Mengesahkan

Kajur Ekis/Manajemen

Dr. Desi Ismail, M.A.

Ketua Tim

Mahasiswa

LITA PATRICIA NOVIANTY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 1599 /In.11/ F.IV/PP.00.9/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Desi Isnaini, M. A.
NIP : 197412022006042001
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir
2. N A M A : Nonie Afrianty, M. E.
NIP. : 199304242018012002
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Lita Patricia Novianty

NIM : 1811140048

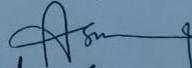
Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : **Evaluasi Kinerja Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dengan Pendekatan *Islamicity Performance Index* Periode Tahun 2016-2020**

Keterangan : Jurnal Ilmiah

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 15 November 2021
Plt. Dekan,


Isnaini

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website : www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN JURNAL

Nama/NIM/Prodi : Lita Patricia Novianty/ 1811140048/ Perbankan Syariah
Penulis Ke : 1
Nama Jurnal : BAABU AL-ILMI
Status Jurnal : Terakreditasi
Peringkat Jurnal : Sinta 5
Judul Jurnal : Evaluasi Kinerja Perbankan Syariah dengan Pendekatan *Islamicity Performance Index (IPI)*

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	15-11-2021	Penyerahan SK		
2	21-12-2021	1. Bab I a. Penelitian terdahulu b. Footnote 2. Ikuti gaya selingkung jurnal 3. EYD	Penelitian terdahulu dijelaskan asal Penggunaan huruf kapital dan kata asing	
3	14-01-2022	1. Jurnal 2. Teknik Analisis Data	Laporan jurnal sesuai dengan format yang dituju Teknik analisis datanya diperjelas	

Bengkulu, 14 Januari 2022 M
5 Jumadil Akhir 1443 H

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Islami

Yenti Sumarni, M.M
NIP. 197904162007012020

Pembimbing I

Dr. Desi Isnaini, M.A
NIP. 197412022006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172

Website : www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN JURNAL

Nama/NIM/Prodi : Lita Patricia Novianty/1811140048/Perbankan Syariah
Penulis Ke : 1
Nama Jurnal : BAABU AL-ILMI
Status Jurnal : Terakreditasi
Peringkat Jurnal : Sinta 5
Judul Jurnal : Evaluasi Kinerja Perbankan Syariah dengan Pendekatan *Islamicity*
Performance Index (IPI)

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	15-11-2021	1. Penyerahan SK 2. Dibuat sesuai pedoman dulu 3. Rumusan masalah	Skripsi diperbaiki dan diperjelas	
2	25-11-2021	1. Bab I a. Latar belakang b. Penelitian terdahulu c. Sistematika penulisan	Diurutkan dan setiap ada pernyataan ada bukti Dijelaskan tujuan metode dan hasil Lengkapi	
3	26-11-2021	1. Bab I a. Penelitian terdahulu 2. Bab II a. Runtutkan teori	Konsisten Tambahkan	
4	29-11-2021	Bab III a. Purposive sampling b. Teknik analisis data c. Definisi operasional	Diperjelas kriterianya dan jelaskan jumlah populasi sampelnya Diperjelas langkahnya Perbaiki	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website : www.uinfasbengkulu.ac.id

5	07-12-2021	Bab I – III	ACC	
6	24-12-2021	1. Bab I – IV a. Gambaran umum b. Pembahasan 2. Bab V	Setelah tabel jelaskan Tambahkan penelitian penguatan statement Dipersingkat	
7	04-01-2022	Bab IV a. Pembahasan b. Abstrak c. Silahkan buat format jurnal	Perbaiki Perbaiki	
8	07-01-2022	Bab I – V Jurnal	ACC	

Bengkulu, 07 Januari 2022

Pembimbing II

Nonie Afrianty, ME

NIP. 199304242018012002

LETTER OF ACCEPTANCE

No. 016/JBI-FEBI/002/2022

Yth,
Lita Patricia Novianty, Desi Isnaini, Nonie Afrianty
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
litapatricia18@gmail.com

Assalamu'alaikum.wr.wb

Dengan surat ini kami menginformasikan bahwa paper dengan judul :

**EVALUASI KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DENGAN
PENDEKATAN ISLMAICITY PERFORMANCE INDEX**

Telah diterima untuk di publikasikan pada jurnal **Baabu Al-Ilmi: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah** dan akan dijadwalkan terbit pada **Volume 7, Nomor 2, Oktober 2022**. Berdasarkan Rekomendasi Dewan Editorial tanpa koreksi besar dalam konten yang dikirimkan oleh penulis. Surat ini adalah konfirmasi resmi penerimaan paper penelitian anda.

Jurnal ini diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Setiap paper yang terbit akan diberikan Digital Object Identifier (DOI) untuk memfasilitasi visibilitas dan indeksasi artikel tentang pengindeks Nasional dan Internasional.

Terimakasih jika anda memiliki pertanyaan jangan ragu untuk menghubungi kami.
Wassalammu'alaikum wr.wb.

Bengkulu, 14 Februari 2022
Chief Editor



Esti Alfiah, ME



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Falaah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor: 0246/SKBP-FEBI/2/2022

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Lita Patricia Novianty
NIM : 1811140048
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenis Tugas Akhir : Artikel Jurnal Ilmiah
Judul Tugas Akhi :
**EVALUASI KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI
INDONESIA DENGAN PENDEKATAN ISLAMICITY
PERFORMANCE INDEX**

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 15 %. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 9 Februari 2022
Ketua/Wakil Dekan I

Dr. Nurul-Hak, MA
NIP. 196606161995031002

RASIO IIC BANK MUAMALAT INDONESIA

Tahun	Pendapatan Halal	Pendapatan Non Halal	Pendapatan Halal + Pendapatan Non H	IIC	IIC (%)
2016	1.593.998,005	1.303.379,00	1.595.301.384,00	0,999183	99,99
2017	1.283.775,054	881.896,00	1.284.656,950,00	0,999314	99,99
2018	1.143.388,592,00	649.155,00	1.144.037,747,00	0,999433	99,99
2019	1.383.444,144,00	523.923,00	1.383.968,067,00	0,999621	99,99
2020	2.313.637,793,00	360.556,00	2.313.998.349,00	0,999844	99,99
Rata-Rata					99,99

RASIO IIC BANK BCA SYARIAH

Tahun	Pendapatan Halal	Pendapatan Non Halal	Pendapatan Halal + Pendapatan Non H	IIC	IIC (%)
2016	653.638.993,178	8.685.667,00	653.647.678.845,00	0,999987	99,99
2017	716.641.275,402	13.996.653,00	716.655.272.055,00	0,999980	99,99
2018	781.651.108,844,00	27.119.283,00	781.678.228.127,00	0,999965	99,99
2019	993.404.629,311,00	46.145.912,00	993.450.775.223,00	0,999954	99,99
2020	1.122.037.632,268,00	69.946.927,00	1.122.107.579.195,00	0,999938	99,99
Rata-Rata					99,99

RASIO IIC BANK MEGA SYARIAH

Tahun	Pendapatan Halal	Pendapatan Non Halal	Pendapatan Halal + Pendapatan Non H	IIC	IIC (%)
2016	1.593.998,005	159.215,00	1.594.157,220,00	0,999900	99,99
2017	1.283.775,054	167.807,00	1.283.942,861,00	0,999869	99,99
2018	1.143.388,592,00	350.047,00	1.143.738,639,00	0,999694	99,99
2019	1.383.444,144,00	303.911,00	1.383.748,055,00	0,999780	99,99
2020	2.313.637,793,00	391.818,00	2.314,029,611,00	0,999831	99,99
Rata-Rata					99,99